

**ANALISIS KESUKSESAN OPAC SLIMS PERPUSTAKAAN
SMKN 5 MALANG MENGGUNAKAN METODE HOT FIT
MODEL**

SKRIPSI



Oleh:

Calvin Surya Putra

200607110040

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**ANALISIS KESUKSESAN OPAC SLiMS PERPUSTAKAAN
SMKN 5 MALANG MENGGUNAKAN METODE HOT FIT
MODEL**

SKRIPSI

Oleh:

Calvin Surya Putra

NIM.200607110040

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KESUKSESAN OPAC SLiMS PERPUSTAKAAN SMKN 5
MALANG MENGGUNAKAN METODE HOT FIT MODEL**

SKRIPSI

Oleh:

Calvin Surya Putra

200607110040

Telah Diperiksa dan Disetujui:

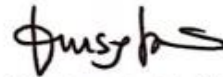
Tanggal: 19 Desember 2024

Pembimbing I



Wahyu Hariyanto, M.M
NIP. 19890721201903 1007

Pembimbing II



Mubasyiroh, M.Pd.I
NIP. 1979 05022023 212024

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Ir. Mochamad Amin Harivadi, MT
NIP. 196701182005011001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESUKSESAN OPAC SLiMS PERPUSTAKAAN SMKN 5 MALANG MENGGUNAKAN METODE HOT FIT MODEL

SKRIPSI

Oleh:

Calvin Surya Putra
200607110040

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)
Pada Tanggal 19 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : **Firma Sahrul Bahtiar, M. Eng**
NIP. 19850201201903109

Anggota Penguji 1 : **Ach. Nizam Rifqi, M. A**
NIP. 199206092022031002

Anggota Penguji 2 : **Wahyu Hariyanto, M.M**
NIP. 19890721 2019031007

Anggota Penguji 3 : **Mubasviroh, M.Pd.I**
NIP. 19790502 202321 2024

Tanda Tangan

()

()

()

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, MT
NIP. 196701182005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Calvin Surya Putra
NIM : 200607110040
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Analisis Kesuksesan OPAC SLiMS Perpustakaan SMK 5
Malang Menggunakan HOT FIT Model

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencamtumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 19 Desember 2024

Pembuat pernyataan



Calvin Surya Putra

NIM.200607110040

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Analisis Implementasi OPAC SLiMS di Perpustakaan Menggunakan Model HOT FIT”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjan (S1) Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi sampai selesai.
5. Ibu Mubasyiroh, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi sampai selesai.
6. Bapak Firmas Sahrul Bahtiar, M.Eng dan Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan untuk saya ambil dan manfaatkan dan terapkan.

8. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan moral, dan material yang selalu menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir.
9. Kepada kakak dan adik yang saya cinta yang membantu memberikan doa, dukungan, dan material sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir.
10. Kepada Kepala Perpustakaan SMKN 5 Malang Ibu Nur Cahyanti, M.Pd dan Ibu Retno yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan.
11. Seluruh teman Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020, khususnya Wain, Ais, Eliza, dan masih banyak lagi yang telah membantu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Kost 621D Ilham, Ahmada, Faiz, Aro, Budi yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, serta semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Dan teman-teman SMKN 5 Malang kelas 10 dan 11 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Malang, 18 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
مستخلص البحث	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Hasil Penelitian Terlebih Dahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Pengertian Analisis	11
2.2.2 Sistem Otomasi Perpustakaan.....	12
2.2.3 Senayan <i>Library Management System</i>	14
2.2.4 <i>Human Organization Technology Benefit Model</i>	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	23
3.4 Sumber Data	24

3.5	Populasi dan Sampel	24
3.6	Instrumen Penelitian.....	25
3.7	Teknik Pengumpulan Data	29
3.8	Analisis Data.....	29
3.8.1	Uji Validitas.....	30
3.8.2	Uji Reliabilitas	31
3.8.3	<i>Mean</i>	31
3.8.4	<i>Grand Mean</i>	32
3.9	Contoh Penghitungan <i>Mean</i> dan <i>Grand Mean</i>	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil	35
4.1.1	Profil Perpustakaan SMKN 5 Malang.....	35
4.1.2	Karakteristik Responden	38
4.1.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
4.1.4	Data Hasil Evaluasi Kuisioner HOT FIT Model.....	41
4.2	Pembahasan	63
4.2.1	Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam	68
BAB V PENUTUP.....		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka <i>Human Organization Technology Model</i>	17
Gambar 3.1 Alur Rencana Penelitian	20
Gambar 4.1 Perpustakaan SMKN 5 Malang.....	35
Gambar 4.2 SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang	37
Gambar 4.3 Jenis kelamin responden	38
Gambar 4.4 Jenjang kelas responden.....	38
Gambar 4.5 Jurusan Responden	39
Gambar 4.6 Kuisisioner indikator frekuensi.....	42
Gambar 4.7 Kuisisioner indikator durasi.....	42
Gambar 4.8 Kuisisioner indikator pemakaian cara kerja sistem	43
Gambar 4.9 Kuisisioner indikator keahlian	43
Gambar 4.10 Kuisisioner indikator resistensi	44
Gambar 4.11 Kuisisioner indikator kebermanfaatan.....	44
Gambar 4.12 Kuisisioner indikator kepuasan.....	45
Gambar 4.13 Kuisisioner indikator perencanaan dan pengelolaan	46
Gambar 4.14 Kuisisioner indikator manajemen	46
Gambar 4.15 Kuisisioner indikator komunikasi	47
Gambar 4.16 Kuisisioner indikator kepemimpinan	47
Gambar 4.17 Kuisisioner indikator aksesibilitas	48
Gambar 4.18 Kuisisioner indikator efisiensi	48
Gambar 4.19 Kuisisioner indikator kesederhanaan.....	49
Gambar 4.20 Kuisisioner indikator kemudahan pengguna.....	50
Gambar 4.21 Kuisisioner indikator waktu respon.....	50
Gambar 4.22 Kuisisioner indikator keandalan.....	51
Gambar 4.23 Kuisisioner indikator keluwesan.....	51
Gambar 4.24 Kuisisioner indikator keamanan.....	52
Gambar 4.25 Kuisisioner indikator kelengkapan.....	52
Gambar 4.26 Kuisisioner indikator akurasi	53
Gambar 4.27 Kuisisioner indikator keterbacaan.....	53
Gambar 4.28 Kuisisioner indikator ketepatan	54
Gambar 4.29 Kuisisioner indikator ketersediaan.....	54
Gambar 4.30 Kuisisioner indikator relevansi	55
Gambar 4.31 Kuisisioner indikator konsistensi	55
Gambar 4.32 Kuisisioner indikator keterpercayaan	56
Gambar 4.33 Kuisisioner indikator dukungan teknis	56
Gambar 4.34 Kuisisioner indikator dukungan teknis	57
Gambar 4.35 Kuisisioner indikator dukungan empati.....	57
Gambar 4.36 Kuisisioner indikator pasca layanan.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Timeline Rencana Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Kuisisioner Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Tabel Skala Penilaian.....	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.3 Akumulasi Hasil Pengisian Kuisisioner	58

ABSTRAK

Putra, Calvin Surya. 2024. **Analisis Kesuksesan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang Menggunakan Metode HOT FIT Model**. Skripsi. **Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, MM, (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci: OPAC, SLiMS, *Human Organization Technology Benefit* (HOT FIT) model, Perpustakaan SMKN 5 Malang.

Penelitian dilatar belakangi dengan kurang optimalnya penerapan SLiMS seperti tidak adanya fitur inventarisasi, kegiatan sirkulasi secara manual, siswa belum memahami fungsi OPAC, dan Kepala Perpustakaan SMKN 5 Malang menyatakan perlunya analisis untuk mengetahui penyebab OPAC belum memberikan pelayanan optimal. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui tingkat kesuksesan OPAC SLiMS menggunakan teori HOT FIT model. Metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran objektif mengenai keberhasilan implementasi OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang. Hasil penelitian menunjukkan pengimplementasian OPAC pada Perpustakaan SMKN 5 Malang dikatakan sukses dengan semua variabel penelitian dalam kategori tinggi. Adapun variabel yang memperoleh nilai grand mean tertinggi yaitu variabel *System Quality* dan *Service Quality* dengan masing-masing sebesar 3,82 yang menunjukkan bahwa kualitas sistem dan layanan perpustakaan sangat memadai bagi siswa SMKN 5 malang. Sementara itu, variabel *Structure Organization* memiliki grand mean terendah sebesar 3,58 penambahan dan kualitas komputer OPAC serta memperbaiki manajemen fasilitas agar layanan perpustakaan lebih efisien dan optimal.

ABSTRACT

Putra, Calvin Surya. 2024. **Analysis of the Success of OPAC SLiMS SMKN 5 Malang Library Using the HOT FIT Model Method.** Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisors: (I) Wahyu Hariyanto, MM, (II) Mubasyiroh, M.Pd.I.

Keywords: OPAC, SLiMS, Human Organization Technology Benefit (HOT FIT) model, SMKN 5 Malang Library.

The research was motivated by the less than optimal application of SLiMS such as the absence of inventory features, manual circulation activities, students do not understand the function of OPAC, and the Head of the SMKN 5 Malang Library stated the need for analysis to find out the causes of OPAC not providing optimal service. The purpose of the study was to determine the level of success of the SLiMS OPAC using the HOT FIT model theory. Descriptive quantitative method was used to provide an objective picture of the successful implementation of OPAC SLiMS at SMKN 5 Malang Library. The results showed that the implementation of OPAC at SMKN 5 Malang Library was said to be successful with all research variables in the high category. The variables that obtained the highest grand mean values were the System Quality and Service Quality variables with 3.82 each, which indicated that the quality of the system and library services were very adequate for students of SMKN 5 Malang. Meanwhile, the Structure Organization variable has the lowest grand mean of 3.58 adding and quality OPAC computers and improving facility management to make library services more efficient and optimal.

مستخلص البحث

فترا، كالفن سوريا. ٢٠٢٤. تحليل نجاح برنامج SLIMS OPAC في مكتبة المدرسة الثانوية المهنية هـ مالانج باستخدام طريقة نموذج HOT FIT . اطروحة. قسم علم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الاول: وحي هارينطو، الماجستير. المشرفة الثانية: مبشرة، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: OPAC ، SLiMS ، نموذج الاستفادة من تكنولوجيا التنظيم البشري (HOT FIT)، مكتبة المدرسة الثانوية المهنية هـ مالانج.

كان الدافع وراء البحث هو التطبيق الأقل من الأمثل لنظام إدارة الأوباك (SLiMS) مثل غياب ميزات الجرد، وأنشطة التداول اليدوي، وعدم فهم الطلاب لوظيفة نظام الأوباك (OPAC)، وذكر رئيس مكتبة المدرسة الثانوية المهنية هـ مالانج الحاجة إلى التحليل لتحديد سبب عدم تقديم نظام الأوباك للخدمة المثلى. كان الغرض من الدراسة هو تحديد مستوى نجاح أوباك SLiMS باستخدام نظرية نموذج HOT FIT. تم استخدام الأسلوب الكمي الوصفي لتقديم صورة موضوعية عن التنفيذ الناجح لنظام OPAC SLiMS في مكتبة المدرسة الثانوية المهنية هـ مالانج. أظهرت النتائج أن تنفيذ نظام أوباك في مكتبة المدرسة الثانوية المهنية هـ مالانج كان ناجحًا مع وجود جميع متغيرات البحث في الفئة العالية. كانت المتغيرات التي حصلت على أعلى القيم الوسطية الكبرى هي متغير جودة النظام ومتغير جودة الخدمة بمعدل ٣,82 لكل منهما، مما يشير إلى أن جودة النظام وخدمات المكتبة كانت مناسبة جدًا لطلاب المدرسة الثانوية المهنية هـ مالانج. وفي الوقت نفسه، حصل متغير تنظيم الهيكل على أقل متوسط إجمالي بلغ ٣,58 إضافة وجودة أجهزة الكمبيوتر الأوباك وتحسين إدارة المرافق لجعل خدمات المكتبة أكثر كفاءة ومثالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dapat memberikan kemudahan dan memainkan peran penting untuk membantu operasional sebuah organisasi. Memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam pengelolaan perpustakaan contohnya, sudah seperti menjadi keharusan untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi dalam operasionalnya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2007 tentang Perpustakaan bab I dalam pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: Perpustakaan merupakan satu lembaga atau institusi pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Indonesia memiliki portal *website* untuk mencari metadata informasi mengenai koleksi seluruh perpustakaan di Indonesia, yakni Garuda, Indonesia *One Search* (IOS), dan lain sebagainya (Rifqi, 2022). Memanfaatkan sistem informasi seperti sistem otomasi perpustakaan dapat membantu untuk mengelola koleksi perpustakaan dan menciptakan temu kembali informasi dengan lebih cepat (Potoboda et al., 2016).

Perpustakaan sekolah merupakan penyedia informasi dan mempunyai fungsi untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan untuk siswa, guru, maupun karyawan sekolah. Perpustakaan sekolah pada dasarnya memiliki tujuan untuk mendorong dan mengembangkan minat dan kemampuan literasi dan membiasakan mencari informasi secara mandiri dan mengembangkan minat dan kemampuan literasi siswa dan guru (Rismauli, 2024). Untuk dapat memfasilitasi hal tersebut beradaptasi menggunakan teknologi informasi dalam operasional perpustakaan menjadi penting, agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka. Berbagai sistem otomasi perpustakaan sudah banyak beredar, Seperti SLiMS, INLISLite, OpenBiblio yang sering digunakan perpustakaan di Indonesia. Adanya sistem otomasi perpustakaan yang baik di perpustakaan diharapkan mampu untuk menjadi lebih efisien dan efektif, memberikan

pengalaman pengguna yang lebih baik serta mendukung tujuan utama perpustakaan dalam menyediakan akses terhadap pengetahuan dan informasi bagi masyarakat (Haryanta, 2009). Pemanfaatan sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu proses kegiatan pencarian informasi dan kegiatan belajar di sekolah. Penerapan sistem otomasi perpustakaan di perpustakaan sekolah tidak hanya dapat memaksimalkan pelayanan yang diberikan kepada penggunanya, melainkan juga dapat membantu dan memudahkan kegiatan pengelolaan perpustakaan. Contohnya seperti kegiatan pengolahan buku agar dapat ditampilkan di rak dengan terstruktur, kegiatan pinjam meminjam atau sirkulasi, inventaris, hingga pelayanan perpustakaan seperti katalog buku daring atau biasa disebut *online publish access catalog* atau disingkat menjadi OPAC. Sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan dengan optimal dan membantu pekerjaan dari pustakawan sendiri.

Memberikan pelayanan yang baik kepada penggunanya merupakan sebuah kewajiban seperti pada Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Artinya: “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S. Al-Baqarah/2:195)

Menurut Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di dalam tafsirannya, ayat tersebut menekankan pentingnya memberikan syafaat (menjadi fasilitator untuk menyelesaikan hajat masyarakat) termasuk juga memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia seperti bantuan atas kesulitan-kesulitan mereka, menghilangkan kesusahan mereka, dan sebagainya kepada orang lain. Dalam konteks penelitian ini yaitu kepuasan pengguna, hal ini berarti bahwa kita harus berusaha untuk menyediakan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna (As-Sa’di, 2007).

Perpustakaan SMKN 5 Malang telah menggunakan sistem otomasi perpustakaan SLiMS sejak 2022 sampai sekarang. Sistem otomasi perpustakaan

menggunakan SLiMS versi 8.3.1 Akasia dan mempunyai jumlah koleksi yang telah didata dalam sistem otomasi SLiMS sebanyak 501 judul dan 4,569 eksemplar. Sistem otomasi SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang dikelola oleh tim teknologi SMKN 5 Malang dengan *database* bergabung dengan sistem informasi yang lainnya. Adanya penerapan SLiMS sebagai sistem otomasi Perpustakaan SMKN 5 Malang diharapkan mampu untuk memudahkan pengguna dalam menemukan buku, jurnal, dan koleksi lainnya dengan cepat serta mandiri melalui sistem online, sekaligus menyediakan informasi yang lengkap dan terbaru terkait ketersediaan koleksi, seperti deskripsi, lokasi fisik, dan status pinjamannya (Haryanta, 2009). Perpustakaan sekolah memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan literasi informasi, serta menyediakan akses yang cepat dan mudah ke sumber daya pengetahuan. Dalam era digital ini, Penerapan sistem otomasi perpustakaan seperti SLiMS (*Senayan Library Management System*) sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan perpustakaan. Namun, di Perpustakaan SMKN 5 Malang, sistem otomasi SLiMS masih belum dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat temuan masalah dalam penerapan sistem otomasi Perpustakaan SLiMS di SMKN 5 Malang masih belum optimal sepenuhnya. Kurangnya pemanfaatan fitur di dalam SLiMS dan pelayanan yang kurang optimal menunjukkan perlunya optimasi, seperti kurang memaksimalkannya kegunaan yang ada di SLiMS seperti fitur inventarisasi, terbitan berkala, pencarian menggunakan katalog *online* atau biasa disebut *Online Public Access Catalog* disingkat menjadi OPAC belum dipahami sepenuhnya oleh siswa SMKN 5 Malang dan beberapa juga belum mengetahui fungsi dari katalog *online*. Beberapa kegiatan seperti presensi dan pinjam meminjam dilakukan secara manual. Menjadikan perpustakaan hanya dijadikan sebagai tempat pinjam meminjam buku paket pelajaran saja yang membuat perpustakaan sepi pengunjung.

Kurangnya fasilitas penunjang sistem otomasi perpustakaan seperti belum tersedia komputer khusus untuk OPAC sehingga membatasi akses siswa terhadap informasi koleksi perpustakaan, kegiatan operasional pustakawan masih secara

manual seperti presensi dan kegiatan sirkulasi dilakukan secara manual, fasilitas seperti komputer untuk OPAC bergabung dengan komputer layanan pengguna, dan jaringan *wifi* yang kurang memadai turut memperburuk dalam pengimplementasian OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang. Dukungan yang diberikan oleh manajemen sekolah dan staff perpustakaan terhadap penggunaan OPAC mencakup aspek pelatihan pengguna dan promosi aktif sistem di kalangan peserta didik juga kurang dilakukan yang menjadikan OPAC perpustakaan kurang dimanfaatkan oleh siswa-siswi SMKN 5 Malang. Atas temuan permasalahan tersebut, Kepala Perpustakaan SMKN 5 Malang juga turut mengatakan untuk diperlukannya analisis apa yang menjadi penyebab OPAC Perpustakaan SMKN 5 Malang belum bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada penggunanya, untuk mengetahui kendala apa saja yang menghambat dalam penerapan katalog daring melayani penggunanya. Berdasarkan penemuan permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana kesuksesan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang menggunakan teori kesuksesan sistem informasi *Human Organization Technology Benefit* model, untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan katalog daring perpustakaan tersebut.

Human Organization Technology Benefit atau disingkat menjadi HOT FIT model dipilih untuk mengukur kesuksesan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang, karena teori ini dapat menganalisis dan mengukur tingkat kesiapan sebuah teknologi informasi. Teori HOT FIT model tidak hanya mengukur faktor teknologi dalam implementasinya, tetapi juga mencakup aspek organisasi sebagai penyedia layanan termasuk bagaimana organisasi mendukung dan memfasilitasi penerapan OPAC SLiMS tersebut. Maka dari itu, teori HOT FIT model cocok untuk mengukur dan menganalisa kesuksesan teknologi informasi dibandingkan dengan model-model pendahulunya. Tingkat kesiapan sebuah teknologi informasi perlu dilakukan untuk dapat mengetahui sebuah sistem otomatisasi perpustakaan tersebut dalam pengaplikasiannya apakah sudah efektif dan mempunyai dampak yang positif terhadap penggunanya. Teori HOT FIT model ini mempunyai 3

dimensi pengujian untuk sistem otomasi perpustakaan tersebut, agar memberikan manfaat atau *benefit* kepada penggunaannya, antara lain *Human, Organization, dan Technology* (Dalimunthe et al., 2019).

Penelitian terdahulu juga digunakan agar mengetahui persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian oleh (Dalimunthe et al., 2019) yang meneliti sistem otomasi perpustakaan UIN Suska Riau yang tidak melayani penggunaannya secara optimal dengan mengukur dari keberhasilan dari penerapan sistem otomasi perpustakaan menggunakan HOT FIT model dengan 3 komponen, yaitu manusia, teknologi, dan organisasi. Dengan hasil penelitian bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh dalam penggunaan sistem, kualitas layanan juga berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, struktur organisasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan benefit. Dalam penggunaan sistem otomasi perpustakaan tersebut kepuasan pengguna, kualitas layanan, dan organisasi berpengaruh dalam penggunaan sistem otomasi perpustakaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti ingin melakukan penelitian dan mengetahui lebih lanjut mengenai analisis kesuksesan sistem otomasi SLiMS perpustakaan dalam skripsi yang berjudul Analisis Kesuksesan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang Menggunakan Metode HOT FIT Model. Dengan menggunakan HOT FIT model dalam menganalisa kesuksesan pengimplementasi sistem otomasi perpustakaan SLiMS tersebut, penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui penyebaran kuisioner kepada siswa-siswi pengguna layanan SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana analisis kesuksesan OPAC SLiMS pada Perpustakaan SMKN 5 Malang menggunakan teori *Human Organization Technology Benefit* model?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kesuksesan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang menggunakan teori *Human Organization Technology Benefit* model.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis dari penelitian bagi instansi terkait agar hasil penelitian nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai penerimaan atau kepuasan pengguna sistem otomasi perpustakaan SLiMS di perpustakaan sehingga dapat membantu membuat keputusan dalam perbaikan atau pengembangan lebih lanjut dari penerapan OPAC SLiMS di Perpustakaan SMKN 5 Malang. Adapun manfaat secara teoritis dapat digunakan sebagai media belajar peneliti lain yang berminat melakukan penelitian dengan tema dan menggunakan metode yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah agar ruang lingkup penelitian tidak melebar, yaitu:

1. Penelitian melakukan analisis kesuksesan OPAC SLiMS pada Perpustakaan SMKN 5 Malang dan menampilkan data dari setiap variabel pada HOT FIT model, kecuali pada variabel *benefit* tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini tidak melakukan uji pengaruh antar saling indikator atau regresi linear berganda, dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian bab pendahuluan berisikan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

b. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisikan tinjauan pustaka dengan mencantumkan 5 penelitian terdahulu dari tahun 2019-2024 dengan topik yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian berisi tentang teori HOT FIT model yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis kepuasan pengguna sistem otomasi perpustakaan perpustakaan.

c. BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian yaitu pada perpustakaan SMKN 5 Malang, teknik pengumpulan data penelitian, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

d. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dan membahas tentang deskripsi objek penelitian yang dipilih sebagai tempat penelitian dan membahas hasil penelitian yang diteliti serta menjelaskan hasil analisis akhir dan menjawab permasalahan yang diangkat dari objek penelitian yaitu SMKN 5 Malang.

e. BAB V: KESIMPULAN DAN PENUTUP

Memuat ringkasan dari seluruh hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis kepada tempat penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terlebih Dahulu

Penelitian terlebih dahulu merupakan tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan. Dalam penelitian sebelumnya membahas hasil-hasil dari penelitian tersebut yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis untuk dijadikan sumber yang relevan dan mengetahui persamaan maupun perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun penelitian pertama memiliki tujuan untuk menilai keberhasilan dari implementasi sistem otomasi di Perpustakaan UIN Suska Riau dengan metode *Human Organization Technology Benefit* (HOT FIT). Penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem otomasi perpustakaan dari variabel manusia, organisasi, dan teknologi. Dengan analisis data menggunakan aplikasi *SEM Tools* dan *SmartPLS*. Dari hasil analisis data ditemukan bahwa, kualitas informasi memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap penggunaan sistem, yang menunjukkan bahwa pengguna lebih cenderung menggunakan sistem otomasi perpustakaan jika informasi yang disajikan akurat, lengkap, dan mudah dibaca. Kualitas layanan mempengaruhi kepuasan pengguna. Layanan yang responsif dan penuh empati dari staf perpustakaan terbukti meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem. Struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih (*benefit*). Kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem, dan penggunaan sistem secara langsung mempengaruhi manfaat bersih. Hal ini berarti bahwa semakin puas pengguna terhadap sistem, semakin sering mereka menggunakannya, dan peningkatan frekuensi penggunaan akan meningkatkan manfaat yang dirasakan. Secara keseluruhan, tingkat keberhasilan penerapan sistem informasi perpustakaan di UIN SUSKA Riau dinilai "cukup berhasil" dengan persentase sebesar 60,5%. Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi, seperti infrastruktur yang kurang memadai, fitur digital yang terbatas, kesalahan sistem,

dan kurangnya kesadaran pengguna mengenai akses ke sumber daya digital yang tersedia (Dalimunthe et al., 2019).

Penelitian kedua bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan implementasi sistem otomasi perpustakaan di STMIK AMIKOM Purwokerto dengan mengacu pada model evaluasi *Human Organization Technology Benefit* (HOT FIT) Model. Fokus penelitian ini adalah pada SLiMS (*Senayan Library Management Systems*), sebuah sistem open source yang dikembangkan oleh Kemendiknas. Metode analisis data yang digunakan adalah aplikasi SPSS untuk menguji hipotesis serta menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SLiMS belum mencapai kesuksesan yang optimal karena beberapa fitur dalam sistem tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan petugas perpustakaan. Saran dari penelitian ini adalah perlunya perbaikan dan pengembangan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, sementara kepuasan pengguna dan struktur organisasi berpengaruh terhadap manfaat (Krisbiantoro et al., 2015).

Penelitian ketiga dengan tujuan menilai kepuasan pengguna sistem informasi di Perpustakaan di SMKN 5 Malang dengan teori Delone McLean. Penelitian tersebut memiliki 4 variabel sebagai penilaian sistem, antara lain kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan responden sebanyak 106 orang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem otomasi perpustakaan SMKN 5 Malang. Dengan kualitas layanan dan kualitas informasi sangat berperan penting dalam menciptakan kepuasan pengguna sistem otomasi perpustakaan dan kedua variabel tersebutlah yang seharusnya ditingkatkan agar meningkatkan kepuasan pengguna (Hariyanto, 2021).

Penelitian keempat bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi perpustakaan di

Kantor Arsip Perpustakaan Provinsi Riau, yang dikenal dengan QALIS (*Quadra Automated Library Information System*). Metode yang digunakan adalah HOT FIT, dan hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas informasi serta kualitas layanan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Namun, kualitas sistem tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan sistem. Selain itu, struktur organisasi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dan mempunyai tingkat keberhasilan implementasi sistem otomasi perpustakaan agar dapat dikategorikan sebagai cukup berhasil. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi perpustakaan berada pada tingkat "cukup berhasil" dengan nilai *R-Square* untuk variabel manfaat bersih sebesar 60,2% (Maita & Ayu Riski, 2020).

Selanjutnya penelitian kelima berfokus meneliti pada sistem otomasi perpustakaan manajemen kepegawaian (SIMPEG) di Kota Samarinda dengan tujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem otomasi perpustakaan tersebut untuk mendukung dan meningkatkan layanan yang diberikan secara maksimal dan memberikan saran perbaikan sistem dengan 9 hipotesis. Dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan HOT FIT model. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel hubungan manusia terhadap sistem informasi SIMPEG ini memiliki pengaruh yang kuat dalam menggunakannya, dan tingkat hubungan manusia, organisasi, dan teknologi terhadap manfaat SIMPEG belum maksimal seperti dukungan dari pihak organisasi dalam menggunakan SIMPEG belum maksimal atau masih dibawah nilai normal (Puspitasari et al., 2021).

Dari kelima penelitian tersebut, penulis menemukan persamaan dan perbedaan dan mempunyai fokus penelitian untuk menganalisis pada sebuah sistem otomasi perpustakaan dengan metode HOT FIT model dan EUCS. Pada penelitian pertama sampai keempat mempunyai objek penelitian sistem otomasi perpustakaan berbasis *website* sama seperti penelitian yang akan dilakukan penulis di Perpustakaan SMKN 5 Malang nantinya. Walaupun objek penelitian sama dengan yang dilakukan Hariyanto 2021, akan tetapi memiliki perbedaan pada

informan, metode, dan objek yang diteliti yang akan dipakai. Pada penelitian yang dilakukan Hariyanto 2021 tersebut lebih berfokus pada guru, sedangkan siswa tidak dilibatkan dalam penelitian tersebut dan metode yang dipakai memakai EUCS. Hal itulah yang akan menjadikan perbedaan dengan penelitian penulis lakukan. Hasil akhir dari penelitian terdahulu tersebut mempunyai kesamaan yaitu memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan layanan yang diberikan agar bisa maksimal.

2.2 Landasan Teori

Berikut adalah landasan teori yang digunakan untuk menganalisis implementasi OPAC SLiMS dalam konteks penelitian ini:

2.2.1 Pengertian Analisis

Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) yang biasa disingkat Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap peristiwa, yang dapat berupa karangan, perbuatan, dan sebagainya, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, termasuk sebab-akibat, duduk perkaranya, dan sebagainya. Sedangkan menurut Miles & Huberman (1994) pengertian analisis adalah proses yang interaktif dan berlangsung terus-menerus, di mana ketiga komponen di atas saling terkait dan berlangsung selama proses pengumpulan data hingga kesimpulan akhir ditarik. Adapun tiga proses tersebut antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*): Proses ini melibatkan untuk disederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data berarti memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data dalam catatan tertulis di lapangan. Aktivitas ini berlangsung selama penelitian, baik sebelum pengumpulan data dimulai (perencanaan awal) maupun setelah data sudah terkumpul.
2. Penyajian Data (*Data Display*): Penyajian data adalah cara untuk mengorganisasi data yang sudah disederhanakan dalam bentuk yang dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan mengambil keputusan.

Penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, diagram, matriks, atau teks naratif yang terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*): Proses ini mencakup interpretasi makna dari data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan mungkin berupa temuan sementara yang terus-menerus diverifikasi seiring dengan bertambahnya data, atau dapat juga menjadi kesimpulan final ketika sudah tidak ada lagi data baru yang diperoleh. Verifikasi dapat dilakukan melalui pengkajian ulang data, penyaringan ulang bukti, dan pengecekan silang dengan sumber lain.

2.2.2 Sistem Otomasi Perpustakaan

Sistem otomasi perpustakaan merupakan sebuah platform atau sistem dengan menggunakan teknologi informasi untuk mengotomatiskan proses-proses yang terjadi di dalam perpustakaan. Tujuan dari sistem otomasi perpustakaan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan atau biasa disebut *library housekeeping*. Kegiatan pekerjaan rumah perpustakaan atau disebut *library housekeeping* seperti manajemen inventarisasi buku, sirkulasi koleksi (peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan), manajemen anggota perpustakaan, serta penyediaan akses informasi kepada pengguna (Rifqi et al., 2024). Dengan sistem otomasi perpustakaan, perpustakaan dapat mengelola koleksi dengan lebih efisien, meningkatkan aksesibilitas informasi bagi pengguna, dan memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif (Potoboda et al., 2016). Umumnya, sistem otomasi perpustakaan di Indonesia hanya memiliki tiga modul dasar, yakni katalogisasi, sirkulasi, dan OPAC. Ini merupakan modul minimal yang dianggap penting bagi perpustakaan yang ingin mengotomatiskan layanannya. Modul-modul tersebut biasanya terintegrasi secara menyeluruh, sehingga sering disebut sebagai sistem perpustakaan yang terintegrasi atau disebut *Integrated Library System* (Potoboda et al., 2016).

Dalam suatu sistem otomasi perpustakaan, terdapat beberapa elemen atau bagian yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain (Sani, 2017) adapun elemen-elemen tersebut meliputi:

1. Pengguna, Pengguna merupakan komponen kunci dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan. Dalam pengembangan sistem perpustakaan, penting untuk terus berkonsultasi dengan pengguna-pengguna tersebut, yang mencakup pustakawan, staf yang akan menjadi operator atau teknisi, serta anggota atau pemustaka perpustakaan.
2. Komitmen pengelola/organisasi, Komitmen pengelola ini berarti bahwa, pengelola perpustakaan (mulai dari tingkatan kepala/penanggung jawab sampai staf perpustakaan tingkat bawah) dituntut untuk berinisiatif dan memiliki keteguhan yang kuat untuk mewujudkan otomasi perpustakaan. Hal ini perlu dilakukan dengan diskusi yang efektif mulai dari perencanaan, persiapan, instalasi, ujicoba, sosialisasi, pengimplementasian, evaluasi dan pengembangan.
3. Perangkat Keras (*hardware*), Perangkat keras merupakan elemen fisik yang mendukung operasional sistem otomasi perpustakaan. Komponen ini mencakup komputer, server, scanner barcode, printer, hingga perangkat jaringan seperti router dan switch. Perangkat keras yang andal dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan sangat penting untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, pemeliharaan perangkat keras secara berkala juga diperlukan untuk menjaga kinerjanya agar tetap stabil dan mendukung layanan perpustakaan.
4. Perangkat Lunak (*software*), berfungsi untuk menjalankan berbagai proses seperti katalogisasi, pencarian koleksi, dan manajemen sirkulasi. Contohnya adalah aplikasi otomasi seperti SLiMS, yang menyediakan fitur-fitur untuk mempermudah pengelolaan perpustakaan secara digital. Perangkat lunak yang user-friendly dan sesuai standar kebutuhan perpustakaan akan membantu pustakawan dan pemustaka dalam mengakses serta memanfaatkan layanan perpustakaan dengan lebih efisien. Pembaruan perangkat lunak secara berkala juga diperlukan untuk meningkatkan fitur, keamanan, dan kinerjanya.

2.2.3 Senayan *Library Management System*

1. Profil SLiMS

Senayan *Library Management System*, atau yang biasa disingkat SLiMS, adalah perangkat lunak manajemen perpustakaan berbasis *open source* yang pertama kali dikembangkan pada tahun 2009 oleh Badan Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional, dan diciptakan oleh Hendro Wicaksono. SLiMS dirancang untuk membantu otomasi perpustakaan seperti mengelola koleksi, peminjaman, inventarisasi, dan berbagai fungsi administratif perpustakaan dalam operasionalnya (Azwar, 2013). Kegiatan administratif perpustakaan yang disediakan oleh SLiMS seperti fitur yang membantu seperti katalog daring atau biasa disebut OPAC, dapat mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian, serta mengelola informasi anggota perpustakaan. Selain itu, SLiMS juga menyediakan fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam menemukan buku yang mereka butuhkan. Perpustakaan dapat melacak inventarisasi mereka, mengelola denda keterlambatan pengembalian, serta menghasilkan laporan dan statistik tentang aktivitas perpustakaan. Antarmuka pengguna SLiMS dirancang agar mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna, sehingga memudahkan mereka dalam mengakses dan menggunakan berbagai fitur yang tersedia.

2. Kelebihan SLiMS

Adapun kelebihan sistem otomasi Perpustakaan SLiMS menurut Azwar (2013) antara lain:

- a. Aplikasi bersifat *open source (free)* yang berlisensi GNU General Public License (GPL) versi 3 yang dapat diunduh secara gratis melalui situs resminya di <https://slims.web.id/web/>.
- b. SLiMS dirancang untuk memenuhi untuk standar pengelolaan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan standar internasional. *International Standard Bibliographic Description* (ISBN), *Anglo American Cataloguing Rules* (AACR2) level 2 yang biasa dimanfaatkan pada umumnya.

- c. Komitmen dari pengembang dan komunitas terlihat dari terus berjalannya pengembangan SLiMS, yang sering mengalami upgrade atau peluncuran versi terbaru.
- d. Salah satu keunggulan utama SLiMS adalah dukungan komunitas penggunanya. Pengguna SLiMS berkumpul dalam komunitas SLiMS Indonesia. Sehingga dapat berkolaborasi, berbagi informasi, dan berkoordinasi menggunakan berbagai platform internet seperti, grup *Facebook*, forum pengguna SLiMS, dan X.

2.2.4 Human Organization Technology Benefit Model

Human Organization Technology Benefit model atau biasa disingkat HOT FIT model adalah sebuah teori yang menganalisis kesiapan organisasi dalam mengadopsi atau mengimplementasikan teknologi informasi dan membantu dalam memahami bagaimana interaksi antara manusia, organisasi, dan teknologi dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi dan penggunaan sistem otomatisasi perpustakaan dalam suatu organisasi (Yusof et al., 2006). Seperti dalam firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Maidah (5:2), yang menyatakan:

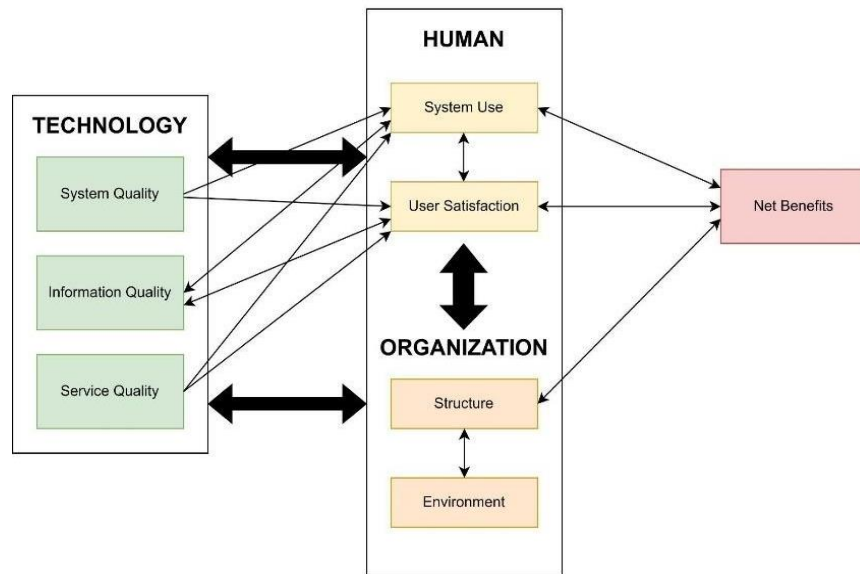
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا
مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan *qalā'id* (hewan-hewan kurban yang diberi tanda) dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya. Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,

dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”. (Q.S Al-Maidah 5:2).

Keterkaitan ayat di atas dengan penelitian ini terletak pada konsep tolong-menolong (ta'awun), yang mengajarkan saling membantu antar sesama umat manusia dalam kebaikan dan mengharamkan tolong-menolong dalam perbuatan kejahatan (Shihab, 2002). Tolong menolong ini membutuhkan beberapa elemen masyarakat yang luas seperti siswa pengguna perpustakaan dan pemangku kebijakan untuk dapat mempercepat tujuan yang ingin dicapai bersama. Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di dalam tafsirnya menekankan pentingnya ayat ini untuk mengajarkan konsep tolong-menolong (ta'awun) dalam kebajikan dan takwa. Dalam konteks sistem informasi, dapat diartikan sebagai kolaborasi dan dukungan yang diberikan oleh individu atau organisasi untuk memastikan sistem informasi tersebut berhasil. Dengan tolong-menolong dalam kebajikan, individu atau organisasi saling mendukung dan bekerja sama untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan atau digunakan memenuhi standar yang diinginkan organisasi dan penggunanya. Ayat tersebut berkaitan dengan konsep kesuksesan sistem informasi, di mana dukungan dan kolaborasi antara pengguna, pengembang, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memastikan keberhasilan sistem informasi tersebut (As-Sa'di, 2007).

Human Organization Technology Benefit Model ini dikemukakan oleh Yusof pada tahun 2006 di konferensi internasional Hawaii science system ke-36. Teori ini merupakan gabungan dari teori kesuksesan teknologi informasi dari DeLone Mclean dan IT Organization (Tawar et al., 2022). Teori kesuksesan informasi ini memiliki 3 komponen aspek pengukuran (Hidayatullah & Arman, 2022) antara lain:



Gambar 2.1 Kerangka *Human Organization Technology* Model oleh Tawar (2022)

2.2.4.1 Manusia (*Human*):

Metode HOT FIT model menilai sistem otomasi perpustakaan dari sisi penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap frekuensi dan fungsi sistem otomasi perpustakaan. Pengguna sistem terkait dengan siapa yang menggunakannya (*who use it*), tingkat penggunaannya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, serta harapan dan sikap terhadap penerimaan (*acceptance*) atau penolakan (*resistance*) terhadap sistem. Metode ini juga menilai sistem otomasi perpustakaan dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem otomasi perpustakaan dan dampak potensial dari sistem otomasi perpustakaan. Kepuasan pengguna juga digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dari sistem otomasi perpustakaan selama pengguna atau *user* menggunakan.

2.2.4.2 Organisasi (*Organization*)

Komponen ini berperan penting dalam mengkaji sistem berdasarkan struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Dukungan dari manajemen puncak dan staf menjadi elemen kunci dalam mengukur keberhasilan sistem.

1. Struktur Organisasi: terdiri atas kerjasama dalam organisasi, strategi, kepemimpinan, dukungan dari berbagai pihak, dan dukungan dari staff itu sendiri yang merupakan bagian penting dalam mengukur keberhasilan sistem.
2. Lingkungan Organisasi: lingkungan organisasi mengacu pada sesuatu yang berdampak secara langsung dan tidak langsung pada berbagai aspek, seperti pendanaan, regulasi pemerintah, pengelolaan dan manajemen, politik, lokasi, persaingan, dan interaksi antara semua pengguna yang terlibat dalam aplikasi tersebut (Franki & Sari, 2022).

2.2.4.3 Teknologi (*Technology*)

Terdapat tiga variabel dalam aspek teknologi yakni kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan

1. Kualitas sistem (*System Quality*): Kualitas sistem merupakan gabungan dari hardware dan software, berikut adalah beberapa indikator yang digunakan untuk menilai dari kualitas sistem:
 - a. Indikator kemudahan, seperti: mudah dalam pengoperasiannya (*ease of use*), dan mudah untuk dipelajari (*ease of learning*).
 - b. Indikator efisiensi, seperti waktu respon atau waktu lama loading.
 - c. Indikator kehandalan sistem meliputi: tersedianya bantuan teknis sistem, adanya peringatan kesalahan, fleksibilitas untuk diintegrasikan dengan sistem lain, dan keamanan sistem.
 - d. Indikator kelengkapan, seperti: kelengkapan Fitur yang disediakan, database berisi data yang lengkap.
2. Kualitas informasi (*Information Quality*): kualitas informasi adalah hasil keluaran dari sistem otomasi perpustakaan, dengan *output* bisa berupa informasi yang mudah dimengerti, informasi tersebut bersifat akurat atau bisa dipertanggungjawabkan, ketepatan atau kelengkapan yang cukup. berikut indikator untuk mengukur kualitas informasi sebagai berikut:
 - a. Relevan (*Relevance*) adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem otomasi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
 - b. Kegunaan (*Usefulness*), informasi yang dihasilkan secara ringkas, informatif, dan menekankan poin-poin krusial.

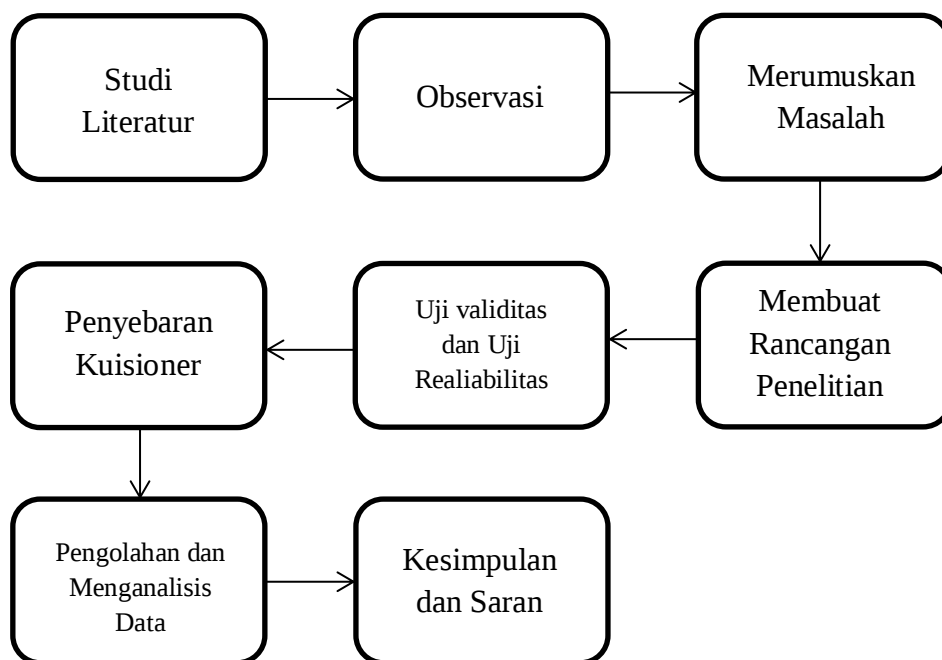
- c. Keandalan data (*Reliability*), Ketepatan waktu, keakuratan, dan verifikasi data menjadi landasan informasi yang kredibel.
- 3. Kualitas layanan (*Service Quality*): mengacu pada sejauh mana layanan yang diberikan oleh sistem informasi agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya. Kualitas layanan berkaitan dengan interaksi antara pengguna dan layanan yang diberikan oleh sistem, adapun indikator-indikator untuk mengukur kualitas layanan antara lain:
 - a. Cepat mengambil respon (*quick responsiveness*), Mencakup kecepatan atau kesigapan dalam memperbaiki masalah dan menyediakan solusi.
 - b. Kepastian (*assurance*), Keyakinan dan kepercayaan pengguna terhadap kemampuan dan pengetahuan penyedia layanan.
 - c. Empati (*empathy*), Tingkat perhatian dan pemahaman penyedia layanan terhadap kebutuhan dan masalah penggunanya.
 - d. Layanan purna (*follow-up service*), Mengacu pada kegiatan yang dilakukan setelah layanan utama setelah diberikan untuk memastikan bahwa kebutuhan pengguna telah terpenuhi dan masalah telah diselesaikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah untuk digunakan mengumpulkan data dari suatu kasus atau fenomena yang diteliti (Murjani, 2022). Metode tersebut sesuai untuk penelitian, karena mampu untuk mengetahui tingkat kesuksesan OPAC pada Perpustakaan SMKN 5 Malang melalui hasil analisis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menganalisis data dengan menggunakan angka atau statistik. Metode ini bertujuan untuk membuat gambar atau deskripsinya secara objektif (Aziza, 2023). Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah, yaitu:



Gambar 3.1 Alur Rencana Penelitian

Berikut penjelasan dari alur penelitian pada gambar 3.1:

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap awal dalam penelitian di mana peneliti mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang relevan yang telah dipublikasikan sebelumnya dan berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat. Adapun sumber literatur yang dipakai antara lain: buku, jurnal, situs resmi, dan Undang-Undang Republik Indonesia.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian di mana dalam penelitian ini secara langsung mengamati dan merekam perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di lingkungan yang diteliti dengan mengumpulkan data dengan wawancara dengan kepala pustakawan. Tujuannya adalah agar untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai situasi yang diamati dan mengumpulkan data yang akurat tentang perilaku atau kejadian yang terjadi terkait permasalahan yang akan diteliti.

3. Merumuskan Masalah

Dalam tahap perencanaan penelitian dimana peneliti menentukan topik atau isu yang akan diteliti dengan jelas dan spesifik, agar dapat mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti dan menentukan tujuan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian tersebut.

4. Membuat Rancangan Penelitian

Menyusun rancangan penelitian merupakan langkah krusial dalam tahap perencanaan, di mana peneliti menyusun kerangka kerja dan metode yang akan diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Rancangan penelitian meliputi berbagai elemen, seperti desain penelitian, populasi dan sampel, variabel, instrumen untuk pengumpulan data, serta analisis data yang akan dilakukan.

5. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas adalah dua metode pengujian yang digunakan untuk menilai seberapa akurat dan konsisten kuesioner penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menilai kecermatan alat ukur dalam pengukuran. Alat ukur

dianggap valid jika data yang terkumpul sesuai dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur atau kuesioner ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Dengan memberikan ke 30 responden sebagai uji coba instrumen penelitian untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

6. Penyebaran Kuisisioner Dengan Hot FIT Model

Setelah kuisisioner tersusun dengan teori HOT FIT model, kuisisioner mulai disebarkan kepada responden. Dalam kuisisioner tersebut responden mulai mengisi pernyataan pada kuisisioner dengan skala penilaian menggunakan pengukuran skala *likert* 5 poin, mulai dari sangat setuju sampai tidak setuju. Adapun responden adalah siswa-siswi SMKN 5 Malang yang telah mengikuti sosialisasi penggunaan OPAC dan pernah menggunakan OPAC minimal 1 kali.

7. Pengolahan Dan Analisis Data

Hasil dari pengisian kuisisioner dari responden tersebut, selanjutnya data tersebut diolah menggunakan analisis deskriptif. Langkah-langkahnya termasuk pembersihan data, deskripsi data, uji statistik, interpretasi hasil, penyajian, dan validasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan bermakna untuk mendukung kesimpulan penelitian dengan menggunakan rumus *Mean*, *Grand Means* dan disajikan dengan bentuk statistik.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran adalah bagian akhir penelitian dan merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi dari hasil penelitian untuk sistem otomasi Perpustakaan SMKN 5 Malang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau wilayah dimana penelitian dilakukan atau di mana data dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan di SMKN 5 Malang yang berlokasi tepat di Jl. Terusan Ikan Piranha Atas No.50, Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Berikut adalah *timeline* rencana penelitian yang dilakukan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Timeline Rencana Penelitian

No	Kegiatan	2024											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Studi Literatur												
2.	Observasi												
3.	Merumuskan Masalah												
4.	Membuat Rancangan Penelitian												
5.	Uji Validitas dan Reliabilitas												
6.	Penyebaran Kuisisioner												
7.	Pengolahan dan Menganalisis Data												
8.	Kesimpulan dan Saran												

Dari tabel 3.1 tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini dimulai dari kegiatan studi literatur dan observasi pada bulan Desember sampai Januari 2024, dilanjutkan dengan merumuskan masalah pada bulan Januari, dan membuat rancangan penelitian pada bulan April. Adapun uji validitas, uji reliabilitas dan penyebaran kuisisioner akan dilakukan pada bulan Mei. Adapun kegiatan terakhir pengolahan dan analisis data sampai membuat kesimpulan akan dilakukan sampai bulan Desember 2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang diamati atau diteliti, sementara objek penelitian adalah topik atau fenomena yang ingin dipahami atau diteliti pada penelitian ini (Raco & Semiawan, 2010). Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi dari SMKN 5 Malang. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna siswa-siswi SMKN 5 Malang dalam menggunakan sistem otomasi perpustakaan sekolah dengan metode kesuksesan informasi dari HOT FIT model.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat data primer yang didapat dari jawaban dari responden yang telah mengisi kuisioner (Raco & Semiawan, 2010). Selain itu, data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini, seperti studi pustaka yang berfungsi untuk memperkuat penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel sangatlah penting dipilih dalam penelitian Kuantitatif maupun Kualitatif.

1. Populasi

Semua individu, hewan, peristiwa, atau objek yang hidup atau berada bersama dalam suatu area tertentu secara terstruktur adalah inti dari kesimpulan hasil akhir sebuah penelitian (Amin et al., 2023). Populasi dari penelitian adalah siswa-siswi SMKN 5 Malang. Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan dan melihat langsung di *database* sistem otomasi SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang, terdapat 2.356 siswa-siswi yang sudah terdaftar ke dalam sistem *database* sekolah secara otomatis saat mereka menjadi siswa di SMKN 5 Malang, yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi sebagian kecil dari populasi secara keseluruhan (Amin et al., 2023). Untuk penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, dengan taraf kesalahan 10%, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

$$n = \frac{2.356}{1 + 2.356(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2.356}{1 + 2.356(0.01)}$$

$$n = \frac{2.356}{1 + 23,56}$$

$$n = \frac{2.356}{24,56}$$

$$n = \frac{2.356}{24,56}$$

$$n = 95,928$$

$$n = 95,928 \text{ dibulatkan jadi } 96$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *margin of error* (diatur sebesar 10%)

Dari perhitungan menggunakan rumus *slovin* ditemukan bahwa populasi dari penelitian ini adalah 2.356 siswa-siswi SMKN 5 Malang dan sampel penelitian sebesar 96 siswa-siswi SMKN 5 Malang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel haruslah tergambar dalam rencana penelitian agar tidak membingungkan ketika terjun di lapangan (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability simple random sampling*, yaitu dengan cara untuk memilih anggota dari sebuah kelompok secara acak dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota dan memberikan kriteria responden. Adapun kriteria yang dapat untuk mengisi kuisioner sebagai berikut:

- a. Pernah berkunjung ke Perpustakaan SMKN 5 Malang.
- b. Telah mengikuti sosialisasi penggunaan OPAC.
- c. Pernah menggunakan atau mengoperasikan OPAC minimal 1 kali.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, tes, atau kombinasi dari berbagai teknik pengumpulan data. Instrumen

penelitian membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi untuk menjawab pernyataan penelitian dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Ardiansyah et al., 2023). Kuisisioner digunakan sebagai instrumen penelitian dengan menggunakan metode *Human Organization Technology Benefit* model sebagai landasan atau indikator dalam pembuatan butir-butir pernyataan. Adapun indikator-indikator kuisisioner dalam penelitian ini menurut (Tawar et al., 2022) seperti berikut:

Tabel 3.2 Kuisisioner Penelitian
(Sumber: Daftar Instrumen Kuisisioner Penelitian: Tawar, 2022)

Dimensi	Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Human</i>	<i>System Use</i>	Frekuensi	1. Saya sering memanfaatkan OPAC perpustakaan dalam kegiatan pencarian buku
		Durasi	2. Saya membutuhkan waktu yang intens untuk melakukan pencarian koleksi di OPAC
		Pemakaian cara kerja sistem	3. Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan OPAC perpustakaan
		Keahlian	4. Saya mengetahui terkait petunjuk mengoperasikan OPAC perpustakaan
		Resistensi	5. Saya memahami setiap petunjuk teknis penggunaan OPAC
	<i>User Satisfaction</i>	Kebermanfaatan	6. Sistem OPAC perpustakaan memudahkan dalam memperoleh informasi tentang koleksi yang saya cari
		Kepuasan	7. Saya puas dengan hasil pencarian di OPAC sesuai dengan koleksi yang sebenarnya tersedia
<i>Organization</i>	<i>Structure Organization</i>	Perencanaan dan pengelolaan	8. Perpustakaan telah memberikan fasilitas seperti komputer OPAC
		Manajemen	9. Perpustakaan menyediakan komputer yang layak untuk kenyamanan pengguna.

Dimensi	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Komunikasi	10. OPAC dilengkapi dengan contact person pustakawan yang siap membantu pemustaka dalam mengoperasikan sistem
		Kepemimpinan	11. Sejauh mana Anda setuju bahwa penggunaan OPAC mendukung visi dan misi sekolah
	<i>Environment</i>	Aksesibilitas	12. Akses ke komputer OPAC di perpustakaan mudah dan tidak ada hambatan
		Efisiensi	13. Jumlah komputer OPAC yang tersedia di perpustakaan memadai untuk kebutuhan pengguna
<i>Technology</i>	<i>System Quality</i>	Kesederhanaan	14. OPAC perpustakaan mudah digunakan dan <i>user friendly</i>
		Kemudahan penggunaan	15. Tampilan website OPAC perpustakaan sederhana sehingga tidak membingungkan
		Waktu respons	16. Website OPAC relatif cepat untuk memungkinkan pencarian buku dilakukan dengan cepat
		Keandalan	17. OPAC selalu dapat dijadikan rujukan utama dalam pencarian koleksi perpustakaan
		Keluwesannya	18. Keterbatasan akses ke OPAC SLIMS di luar perpustakaan mempengaruhi pengalaman saya dalam mencari informasi
		Keamanan	19. Saya merasa nyaman dengan opsi untuk menggunakan OPAC dengan atau tanpa akun
	<i>Information Quality</i>	Kelengkapan	20. OPAC perpustakaan menampilkan koleksi buku dan bahan bacaan yang lengkap
		Akurasi	21. Deskripsi buku dan detail informasi di OPAC perpustakaan selalu sesuai dengan kenyataan

Dimensi	Variabel	Indikator	Pernyataan
		Keterbacaan	22. Saya tidak mengalami kesulitan membaca informasi yang ditampilkan di OPAC perpustakaan
		Ketepatan	23. Saya dapat mengandalkan OPAC perpustakaan untuk memberikan informasi terbaru mengenai koleksi buku
		Ketersediaan	24. Saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengakses OPAC perpustakaan selama jam operasional perpustakaan
		Relevansi	25. Seberapa sering informasi yang Anda cari tersedia di OPAC perpustakaan
		Konsistensi	26. Informasi yang ditampilkan di OPAC perpustakaan selalu akurat dan disajikan sesuai bahasa yang dipilih/ konsisten
		Keterpercayaan	27. Secara keseluruhan, saya merasa bahwa OPAC perpustakaan merupakan sumber informasi yang andal.
	<i>Service Quality</i>	Dukungan teknis	28. Staf perpustakaan siap membantu jika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan OPAC
		Sigap	29. Staf perpustakaan responsif dalam menanggapi masalah atau pertanyaan teknis yang saya hadapi saat menggunakan OPAC
		Empati	30. Saya merasa bahwa staf perpustakaan peduli terhadap pengalaman pengguna saya dalam menggunakan OPAC
		Pasca layanan	31. Saya merasa bahwa perpustakaan memberikan tindak lanjut yang baik terhadap masukan/ saran yang diberikan terkait pengalaman menggunakan OPAC.

Skala likert digunakan sebagai penentu jawaban pernyataan, adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1) Skor 5 bagi jawaban SS (sangat setuju)
- 2) Skor 4 bagi jawaban S (setuju)
- 3) Skor 3 bagi jawaban N (netral)
- 4) Skor 2 bagi jawaban TS (tidak setuju)
- 5) Skor 1 bagi jawaban STS (sangat tidak setuju)

Dari tabel 3.2 diatas menjelaskan indikator-indikator kuisisioner penelitian dengan jumlah sebanyak 31 pernyataan yang akan dijawab oleh responden dengan kuisisioner disebarkan secara *online* dengan bantuan aplikasi Google G-form.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian berasal dari data primer dan sekunder (Ardiansyah et al., 2023). Adapun data primer dari penelitian ialah observasi dan kuisisioner. Hal pertama yang penulis lakukan yaitu merancang dan mendistribusikan kuisisioner kepada responden yang terdiri dari siswa-siswi SMKN 5 Kota Malang. Kuisisioner penelitian dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi mereka terhadap penggunaan sistem otomasi perpustakaan di sekolah, termasuk kemudahan penggunaan, ketersediaan informasi, dan kepuasan pengguna. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari studi kepustakaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Penulis mengumpulkan dan meninjau berbagai artikel ilmiah, buku, dan literatur lainnya yang relevan dengan sistem otomasi perpustakaan di lingkungan pendidikan. Studi kepustakaan ini membantu penulis untuk memperluas pemahaman tentang konsep teoritis yang terkait dengan penelitian, mengidentifikasi trend dan temuan penting.

3.8 Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses untuk mengolah data penelitian kuantitatif untuk dijadikan dasar untuk pengambilan kesimpulan dari penelitian

(Waruwu, 2023). Dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian secara detail sesuai dengan keadaannya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi dengan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram dengan penentuan rata-rata (Mahmud & Marhawati, 2022).

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dan uji reliabilitas adalah dua metode pengujian yang digunakan untuk menilai seberapa akurat dan konsisten alat ukur atau kuesioner dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menilai kecermatan alat ukur dalam pengukuran. Alat ukur valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono & Lestari, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 5% atau 0,05. Instrumen dapat dikatakan valid jika: $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Adapun r_{tabel} dapat dihitung dengan rumus:

$$df = (N - 2) \quad (3.2)$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Correlation*, dan dapat dikatakan validitasnya apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (3.3)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson Product Moment*

N = Jumlah responden (sampel yang telah ditentukan)

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari perkalian dari jumlah x dan y

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah variabel y

3.8.2 Uji Reliabilitas

Sedangkan Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi alat ukur atau kuesioner ketika digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama. Dengan memberikan ke 30 responden sebagai uji coba kuisisioner untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan *alfa cronbach* dan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun rumus uji reliabilitas *alfa cronbach*:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \quad (3.4)$$

Keterangan:

- r_i = koefisien reliabilitas instrumen penelitian
- k = jumlah item pernyataan sah
- $\sum s_i^2$ = jumlah varian
- s_t^2 = total varian

Hasil uji reliabilitas menggunakan *alfa cronbach* dapat dikatakan reliabel atau konsisten sebagai berikut: 1) Jika $\alpha > 0.90$, maka reliabilitas dianggap sempurna. 2) Jika α berada di antara 0.70–0.90, maka reliabilitas dikategorikan tinggi. 3) Jika α berada di antara 0.50–0.70, maka reliabilitas dianggap moderat. 4) Jika $\alpha < 0.50$, maka reliabilitasnya termasuk rendah (Budiastuti & Bandur, 2018).

3.8.3 Mean

Setelah data melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian dan melakukan penyebaran kuisisioner dan data telah terkumpul dari mengisi kuisisioner penelitian selanjutnya ialah menghitung skor rata-rata setiap soal pernyataan kuisisioner pada instrumen penelitian dengan menggunakan rumus Mean:

$$Mean X = \frac{\sum x}{N} \quad (3.5)$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata (Mean)
 $\sum x$ = Jumlah dari nilai data
 N = jumlah responden

3.8.4 *Grand Mean*

Setelah data diolah dan didapatkan rata-rata atau mean, selanjutnya dihitung nilai keseluruhan dengan rumus *Grand Mean*. Adapun rumus *Grand Mean* menurut (Ridho, 2014) adalah sebagai berikut:

$$Grand\ Mean(x) : \frac{total\ rata - rata\ hitung}{jumlah\ pernyataan} \quad (3.6)$$

Selanjutnya membuat rentang skala penilaian untuk mengetahui nilai dari setiap pernyataan agar dapat dikategorikan dan mengorganisir dan menganalisis respons, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih jelas dan terukur terhadap topik yang sedang diteliti. Adapun rumus untuk menghitung skala penilaian adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad (3.7)$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Keterangan:

RS = rentang skala
 m = skor tertinggi dalam kuisioner
 n = skor terendah dalam kuisioner
 b = skala penilaian

Adapun tabel skala penilaian dari rumus perhitungan (3.7) tersebut, dengan rentang skala 0,8 seperti berikut:

Tabel 3.3 Tabel Skala Penilaian

Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Cukup
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5,00	Sangat Tinggi

3.9 Contoh Penghitungan *Mean* dan *Grand Mean*

Adapun langkah-langkah dalam menghitung *Mean* dan *Grand Mean* untuk mengevaluasi kinerja sistem guna memastikan bahwa sistem tersebut beroperasi sesuai dengan harapan dan dapat memberikan *output* yang akurat. Rumus *Mean* digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari setiap indikator pertanyaan. Rumus mean ada di rumus 3.5, adapun contoh perhitungannya sebagai berikut.

Pada penelitian ini sampel penelitian sebanyak 96 orang

- a. Contoh pada variabel *system use* indikator Saya sering memanfaatkan OPAC perpustakaan dalam kegiatan pencarian buku
- b. Hasil jawaban dari setiap responden:

STS : 0
 TS : 2
 N : 44
 S : 37
 SS : 3

- c. Penghitungan hasil jawaban responden:

STS : $0 \times 1 = 0$
 TS : $2 \times 2 = 4$
 N : $44 \times 3 = 132$
 S : $37 \times 4 = 148$
 SS : $3 \times 5 = 15$
 Total = $0 + 4 + 132 + 148 + 15 = 299$

Lalu masukkan rumus *mean* (3.5):

$$\text{Mean } X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Mean } X = \frac{299}{96}$$

$$X = 3,1$$

Diketahui dari hasil perhitungan tersebut rata-rata atau *mean* dari indikator Saya sering memanfaatkan OPAC sebesar 3,1. Berdasarkan pada tabel 3.3 termasuk ke dalam kategori cukup, dan menunjukkan bahwasannya responden kurang memanfaatkan OPAC perpustakaan. Setelah nilai rata-rata atau *mean* dari setiap indikator pertanyaan diketahui, selanjutnya dihitung dengan rumus

grand mean untuk memperoleh seluruh skor dari 1 variabel penelitian.

Penghitungan nilai *grand mean* dapat dilihat pada rumus (3.6) .

$$\text{Grand Mean } (x): \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Berikut adalah contoh dari penghitungan menggunakan rumus *grand mean*:

- a. Contoh pada variabel *system use*
- b. Hasil nilai rata-rata atau *mean* dari setiap indikator:
 - Pertanyaan 1 dengan nilai rata-rata 3,1
 - Pertanyaan 2 dengan nilai rata-rata 3,2
 - Pertanyaan 3 dengan nilai rata-rata 3,3
 - Pertanyaan 4 dengan nilai rata-rata 3,4
 - Pertanyaan 5 dengan nilai rata-rata 3,5

$$(x): \frac{\text{pertanyaan 1, pertanyaan 2, pertanyaan 3, pertanyaan 4, pertanyaan 5}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$(x): \frac{3,1 + 3,2 + 3,3 + 3,4 + 3,5}{5}$$

$$(x): 3,3$$

Dapat diketahui hasil dari perhitungan rumus *Grand mean* dari variabel *System Use* adalah 3,3, dimana di tabel penilaian (3.3) sudah termasuk ke dalam kategori “cukup” untuk variabel *System Use*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Bab ini membahas mengenai analisis kesuksesan OPAC pada Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan 5 Kota Malang. Data penelitian bersumber dari kuisioner yang disebarkan kepada 96 responden pada tanggal 24 September sampai dengan 16 Oktober 2024. Hasil dan diskusi peneliti diuraikan sebagai berikut:

4.1.1 Profil Perpustakaan SMKN 5 Malang

Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan 5 Kota Malang berdiri pada tahun 1998 terletak di Jalan Ikan Piranha Atas Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. SMKN 5 Malang mempunyai visi, yaitu menjadi sekolah yang unggul dan berbasis seni, teknologi, dan IMTAQ dan mempunyai misi, yaitu dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai Standar Nasional Pendidikan. Terdapat beberapa program keahlian antara lain: kriya kayu, kriya keramik, kriya tekstil, tata busana, rekayasa perangkat lunak, teknik komputer dan jaringan, animasi, dan multimedia.



Gambar 4.1 Perpustakaan SMKN 5 Malang

Perpustakaan SMKN 5 Malang berada di sebelah belakang sekolah dan berada di lantai 2 diatas ruang guru karena menempati gedung yang baru. Perpustakaan ini dibuka setiap hari Senin sampai Jumat dari jam 07.00 sampai 16.00 dengan waktu istirahat pada jam 12.00 selama 30 menit. Perpustakaan SMKN 5 Malang dikelola oleh Ibu Nur Cahyanti, M.Pd., sebagai kepala perpustakaan dan Ibu Retno sebagai pustakawan. Terdapat beberapa macam koleksi di perpustakaan SMKN 5 Malang mulai dari buku cerita,novel, dan buku pelajaran. Adapun layanan pada Perpustakaan SMKN 5 Malang antara lain:

1. Layanan baca

Perpustakaan SMK 5 Malang menyediakan tempat untuk membaca dan menyediakan koleksi-koleksi buku yang dapat dipinjam oleh siswa-siswi SMKN 5 Malang sesuai dengan ketentuan peminjaman koleksi.

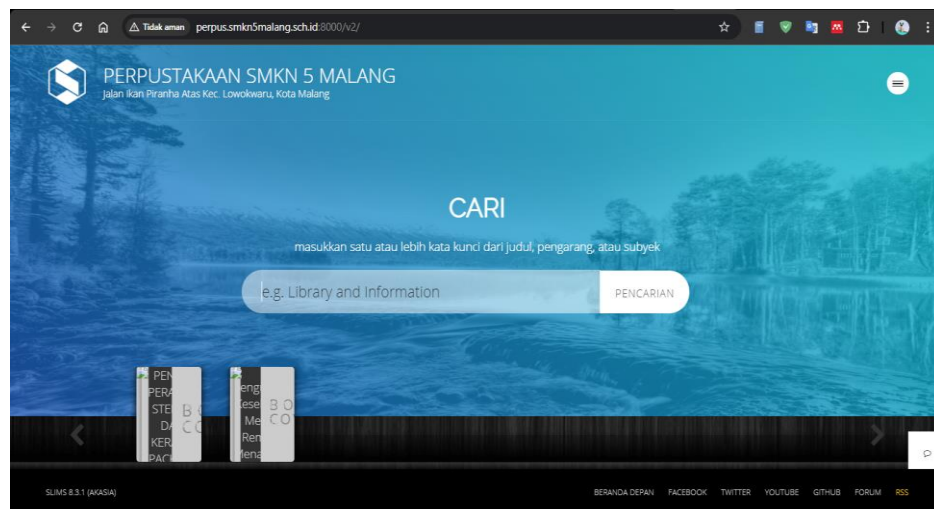
2. Layanan referensi

Perpustakaan SMKN 5 Malang dapat memberikan bantuan kepada penggunanya untuk menemukan informasi yang dicari dengan bertanya kepada pustakawan selama jam operasional.

3. Layanan komputer

Perpustakaan SMKN 5 Malang mempunyai 2 buah komputer yang terhubung dengan internet dan dapat digunakan oleh siswa-siswi SMKN 5 Malang dan dapat menelusuri koleksi yang ada di Perpustakaan SMKN 5 Malang dengan menggunakan katalog online atau OPAC.

Perpustakaan SMKN 5 Malang menggunakan sistem otomasi perpustakaan yaitu SLiMS versi 8.3.1 Akasia yang telah digunakan sejak Tahun 2022. Sebanyak 501 judul dan 4,569 eksemplar koleksi dan terdapat beberapa *e-book* yang telah di data ke dalam SLiMS yang bisa dinikmati penggunanya.



Gambar 4.2 SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang

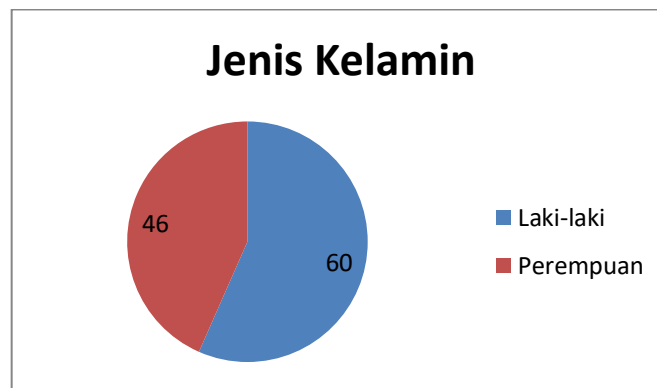
Sistem otomasi SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang dapat diakses pada website <http://10.100.14.215/v2/> yang hanya dapat diakses secara *localhost* melalui komputer perpustakaan maupun gadget seperti handphone dan sebagainya dengan menyambungkan ke jaringan *wifi* perpustakaan. Dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan SLiMS ini, diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pemustaka agar dengan mudah mengakses berbagai informasi, baik secara koleksi fisik maupun *online*. Adapun fitur-fitur yang terdapat di OPAC Perpustakaan SMKN 5 Malang antara lain:

1. Halaman Utama: pada halaman utama menampilkan informasi mengenai koleksi yang paling populer untuk dipinjam, menu pencarian dan terdapat alamat media sosial SMKN 5 Malang
2. Pencarian lanjutan: fitur ini membantu pengguna untuk menemukan koleksi yang ingin dicari dengan detail yang lebih spesifik seperti nama pengarang, tahun terbit, nomor panggil koleksi.
3. Pilih bahasa: terdapat fitur yang dapat memilih bahasa yang ingin kita gunakan dalam memakai OPAC SMKN 5 Malang, dengan pilihan bahasa antara lain Bahasa Indonesia, Inggris, Jerman dan masih banyak lagi.
4. Terdapat *e-book* di beberapa koleksi: beberapa koleksi memiliki versi digital selain yang ada di rak koleksi yang dapat dilihat langsung di informasi mengenai koleksi tersebut.

5. Menu reservasi: fitur ini berguna untuk siswa-siswi SMKN 5 Malang yang sudah mempunyai akun yang didaftarkan oleh pustakawan SMKN 5 Malang untuk memesan koleksi yang akan dipinjam.
6. Dan yang terakhir menu *library info*: yang berisi mengenai jam buka perpustakaan, *profile* pustakawan, dan tata tertib berkunjung ke Perpustakaan SMKN 5 Malang.

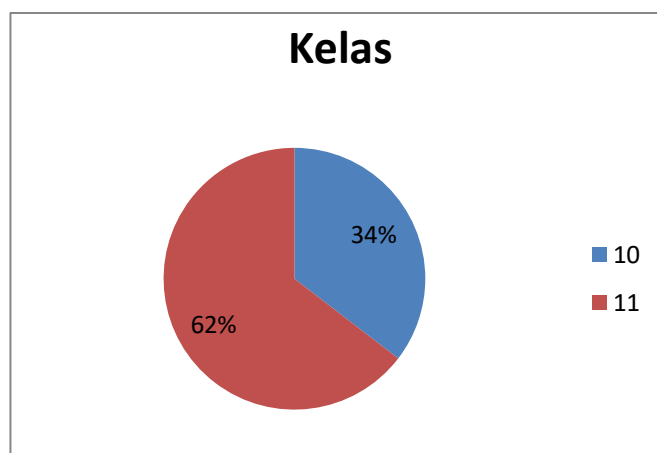
4.1.2 Karakteristik Responden

Penyebaran kuisioner sejak tanggal 30 September sampai 11 Oktober 2024. Responden yang telah mengisi kuisioner berjumlah 96 orang dengan bantuan Google G-Form dengan karakteristik sebagai berikut.



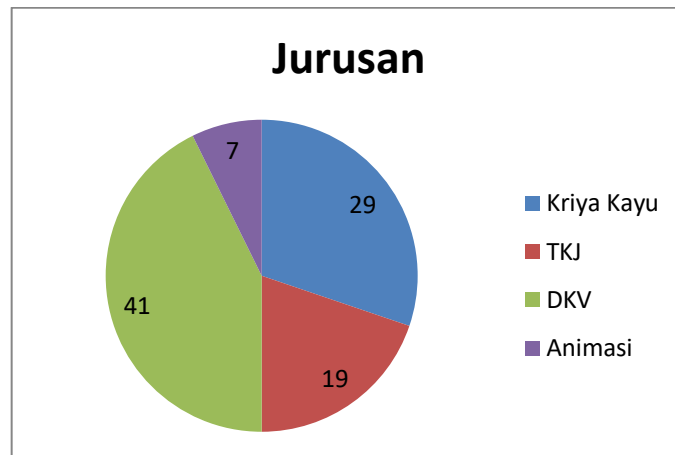
Gambar 4.3 Jenis kelamin responden

Pada gambar 4.3 diketahui jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 60 orang dan berjenis perempuan sebanyak 46 orang dalam penelitian ini.



Gambar 4.4 Jenjang kelas responden

Pada gambar 4.3 diketahui jumlah responden dari kelas 10 telah mengisi kuisioner sebanyak 34 siswa SMKN 5 Malang dan kelas 11 telah mengisi kuisioner sebanyak 62 siswa SMKN 5 Malang .



Gambar 4.5 Jurusan Responden

Pada gambar tersebut, diketahui jumlah responden dari jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) sebanyak 19 siswa, desain komunikasi visual (DKV) sebanyak 41 siswa, kriya kayu sebanyak 29 siswa, dan animasi sebanyak 7 siswa.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada 30 (Tiga Puluh) sampel responden dan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2010 untuk melakukan analisis setiap indikator pertanyaan.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa valid pernyataan dalam kuisioner yang diteliti (Sugiyono & Lestari, 2018). Penelitian dimulai dengan melakukan sosialisasi penggunaan OPAC Perpustakaan SMKN 5 Malang untuk memenuhi kriteria responden kuisioner. Setelah menyebarkan dan mengumpulkan 30 data responden dari hasil pengisian kuesioner, peneliti memproses data tersebut dengan aplikasi SPSS versi 25 guna menghitung nilai r-hitung setiap item kuesioner. Dengan derajat kebebasan (Df) adalah $N-2$, $df=30-2=28$, menggunakan

taraf signifikansi 5%. Berdasarkan *r*-tabel *product moment* dengan $df=28$ dan taraf signifikansi kesalahan 5% adalah sebesar 0,361. Hasil dari uji validitas dengan korelasi *product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>System Use</i>	1	Frekuensi (x1.1)	0,844	0,361	Valid
	2	Durasi (x1.2)	0,802		Valid
	3	Pemakaian cara kerja sistem (x1.3)	0,656		Valid
	4	Keahlian (x1.4)	0,860		Valid
	5	Resistensi (x1.5)	0,629		Valid
<i>User Satisfaction</i>	6	Kebermanfaatan (x2.1)	0,868	0,361	Valid
	7	Kepuasan (x2.2)	0,866		Valid
<i>Structure Organization</i>	8	Perencanaan dan pengelolaan (x3.1)	0,789	0,361	Valid
	9	Manajemen (x3.2)	0,731		Valid
	10	Komunikasi (x3.3)	0,677		Valid
	11	Kepemimpinan (x3.4)	0,729		Valid
<i>Environment</i>	12	Aksesibilitas (x4.1)	0,845	0,361	Valid
	13	Efisiensi (x4.2)	0,859		Valid
<i>System Quality</i>	14	Kesederhanaan (x5.1)	0,609	0,361	Valid
	15	Kemudahan penggunaan (x5.2)	0,747		Valid
	16	Waktu respons (x5.3)	0,875		Valid
	17	Keandalan (x5.4)	0,875		Valid
	18	Keluwesannya (x5.5)	0,875		Valid
	19	Keamanan (x5.6)	0,800		Valid
<i>Information Quality</i>	20	Kelengkapan (x6.1)	0,689	0,361	Valid
	21	Akurasi (x6.2)	0,670		Valid
	22	Keterbacaan (x6.3)	0,866		Valid
	23	Ketepatan (x6.4)	0,866		Valid
	24	Ketersediaan (x6.5)	0,866		Valid
	25	Relevansi (x6.6)	0,866		Valid
	26	Konsistensi (x6.7)	0,755		Valid
	27	Keterpercayaan (x6.8)	0,577		Valid
<i>Service Quality</i>	28	Dukungan teknis (x7.1)	0,823	0,361	Valid
	29	Sigap (x7.2)	0,647		Valid
	30	Empati (x7.3)	0,843		Valid
	31	Pasca layanan (x7.4)	0,843		Valid

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji validitas pada setiap item pertanyaan menunjukkan r -hitung lebih besar dari r tabel. Dapat dinyatakan setiap butir indikator pertanyaan valid dan dapat dijadikan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi alat ukur atau kuesioner ketika digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama. Dengan menggunakan *alfa cronbach* dan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel saat nilai *alfa cronbach* dari masing-masing variabel lebih dari 0,6 (Budiastuti & Bandur, 2018). Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dari masing-masing variabel dalam penelitian:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>alfa cronbach</i>	Nilai kritis	N of Items	Keterangan
<i>System Use</i>	0,818	0,60	5	Reliabel
<i>User Satisfaction</i>	0,670	0,60	2	Reliabel
<i>Sctructure Organization</i>	0,710	0,60	4	Reliabel
<i>Environment</i>	0,622	0,60	2	Reliabel
<i>System Quality</i>	0,876	0,60	6	Reliabel
<i>Information Quality</i>	0,895	0,60	8	Reliabel
<i>Service Quality</i>	0,801	0,60	4	Reliabel

Berdasarkan data tabel 4.2 semua variabel yang digunakan penelitian bersifat reliabel, dengan nilai *alfa cronbach* setiap variabel lebih besar dari 0,6 sehingga kuisisioner dapat diandalkan sebagai intrumen untuk memperoleh data penelitian (Sugiyono & Lestari, 2018).

4.1.4 Data Hasil Evaluasi Kuisisioner HOT FIT Model

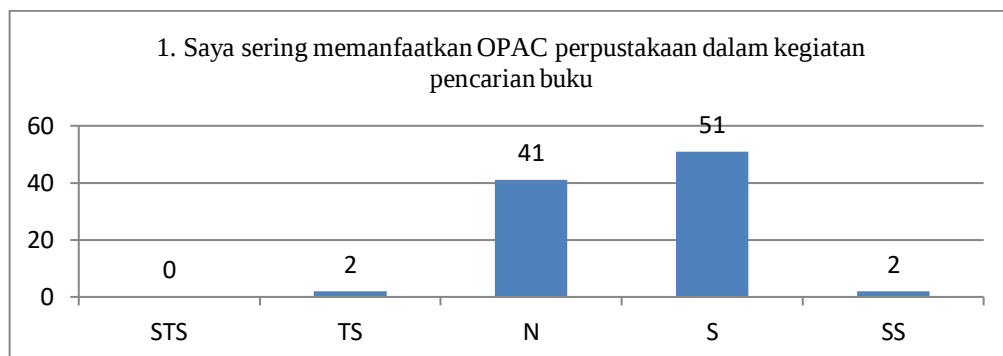
Data hasil dari pengisian kuisisioner terdapat 3 variabel dan 31 indikator pertanyaan yang termasuk dalam kuisisioner *Human Organization Technology Benefit* (HOT FIT) model akan dijelaskan seperti berikut.

4.1.4.1 Dimensi *Human*

Dimensi Human terdapat 2 variabel, yaitu *System Use* dan *User Satisfaction* untuk mengukur tanggapan pengguna saat menggunakan OPAC, didapat setelah semua responden sebanyak 96 orang telah mengisi kuisisioner yang dibagikan.

1. Variabel *System Use*

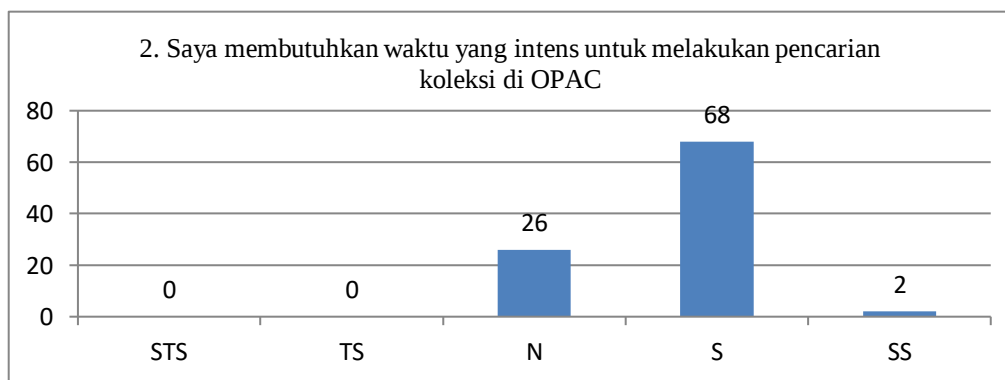
a. Indikator Frekuensi



Gambar 4.6 Kuisisioner indikator frekuensi

Berdasarkan indikator pernyataan seberapa sering siswa dalam memanfaatkan OPAC ditemukan bahwa 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 41 responden (41%) menyatakan netral, 51 responden (51%) menyatakan setuju, dan 2 responden (2%) menyatakan sangat setuju. Indikator frekuensi termasuk dalam kategori "tinggi", menurut hasil pengolahan, dengan nilai mean 3,55.

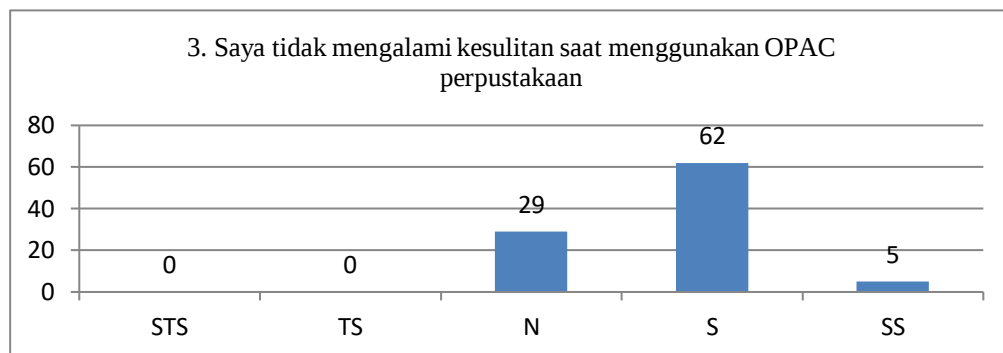
b. Indikator Durasi



Gambar 4.7 Kuisisioner indikator durasi

Berdasarkan pernyataan apakah siswa membutuhkan waktu yang intens untuk menggunakan OPAC saat melakukan pencarian koleksi didapatkan 26% dari mereka yang menjawab menyatakan netral, 68% dari mereka menyatakan setuju, dan 2% dari mereka menyatakan sangat setuju. Karena nilai rata-ratanya adalah 3,79, indikator durasi termasuk dalam kategori "tinggi".

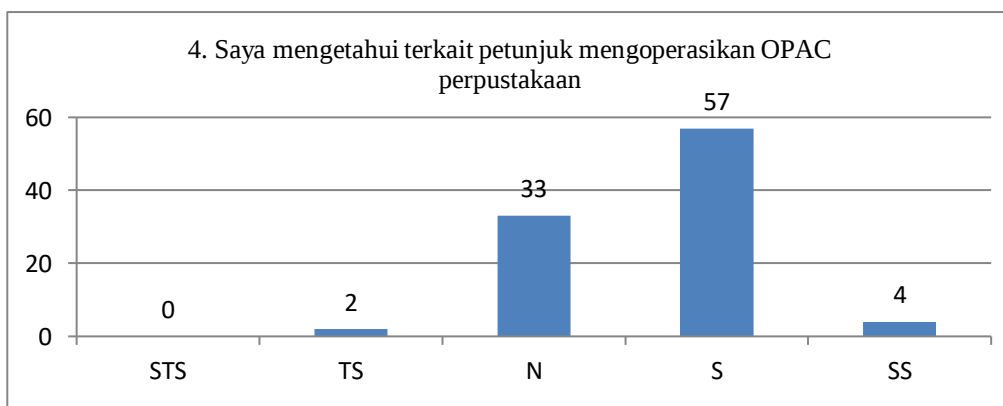
c. Indikator Pemakaian Cara Kerja Sistem



Gambar 4.8 Kuisisioner indikator pemakaian cara kerja sistem

Berdasarkan siswa dalam menggunakan OPAC tidak mengalami kesulitan diketahui sebanyak 29 responden (29%) menyatakan netral, 62 responden (62%) menyatakan setuju, dan 5 responden (5%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai *mean* sebesar 3,75 maka indikator pemakaian cara kerja sistem termasuk dalam kategori “tinggi”.

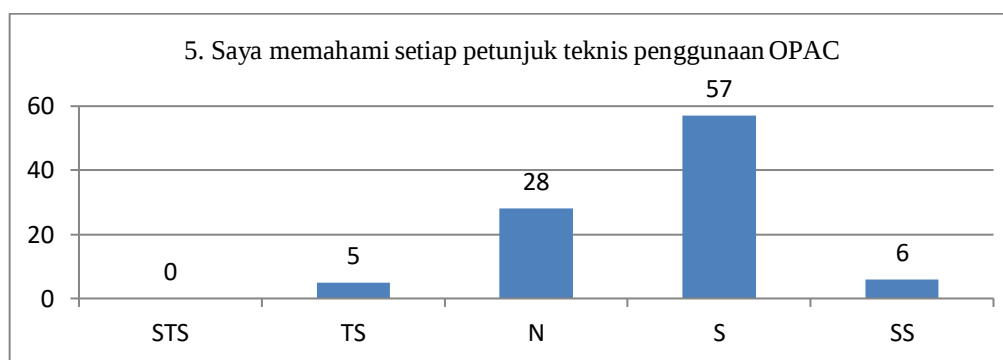
d. Indikator Keahlian



Gambar 4.9 Kuisisioner indikator keahlian

Berdasarkan indikator keahlian, siswa mengetahui petunjuk mengoperasikan OPAC Sebanyak 2 orang yang menjawab (2%) menyatakan tidak setuju, 33 orang yang menjawab (33%) menyatakan netral, 57 orang yang menjawab (56%) menyatakan setuju, dan empat orang yang menjawab (4%) menyatakan sangat setuju dalam kategori "tinggi" dengan nilai mean 4,00.

e. Indikator Resistensi

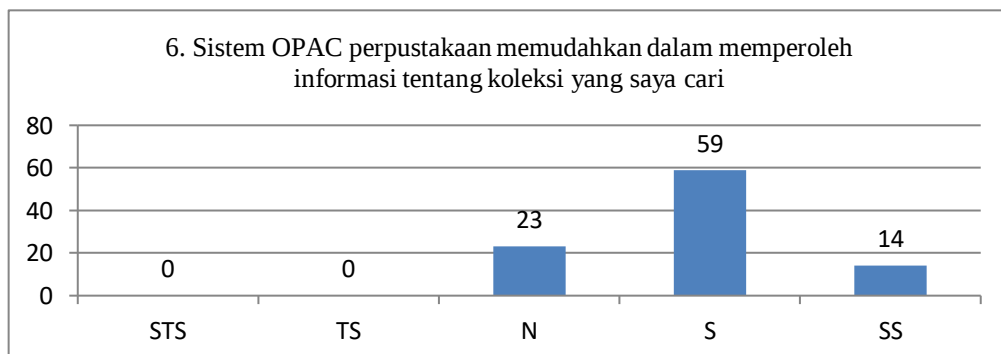


Gambar 4.10 Kuisisioner indikator resistensi

Berdasarkan diketahui bahwa siswa mengetahui petunjuk teknis dalam menggunakan OPAC didapatkan 5 responden (5%) menyatakan tidak setuju, 28 responden (28%) menyatakan netral, 57 responden (57%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju, dan didapatkan nilai *mean* sebesar 3,66 termasuk dalam kategori “tinggi”.

2. Variabel *User Satisfaction*

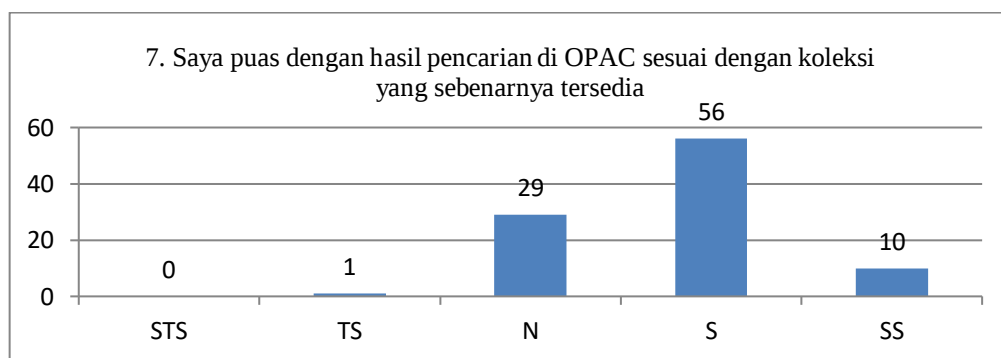
a. Indikator Kebermanfaatan



Gambar 4.11 Kuisisioner indikator kebermanfaatan

Berdasarkan indikator kebermanfaatan yaitu siswa merasa dengan adanya OPAC memiliki manfaat bagi mereka diketahui 5 responden (5%) menyatakan tidak setuju, 28 responden (28%) menyatakan netral, 59 responden (59%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju. Dan didapatkan nilai *mean* sebesar 3,90 untuk indikator kebermanfaatan termasuk dalam kategori “tinggi”.

b. Indikator Kepuasan



Gambar 4.12 Kuisisioner indikator kepuasan

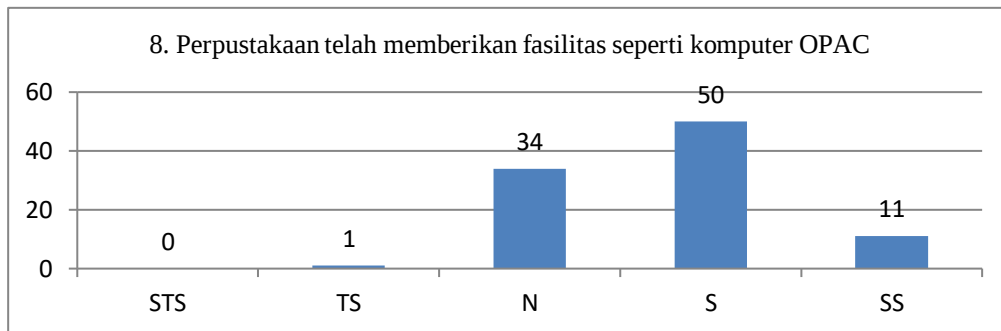
Siswa merasa puas dengan hasil pencariannya di OPAC sesuai dengan koleksi yang ada di rak dapat diketahui 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, 29 responden (29%) menyatakan netral, 56 responden (56%) menyatakan setuju, dan 10 responden (10%) menyatakan sangat setuju, dan nilai *mean* sebesar 3,76 termasuk ke dalam kategori “tinggi”.

4.1.4.2 Dimensi *Organization*

Dimensi *Organization* terdapat 2 variabel, yaitu *Structure Organization* dan *Environment*. Adapun jumlah pernyataan pada Variabel *Structure Organization* sejumlah 4 pernyataan dan pada Variabel *Environment* sejumlah 2 pernyataan.

1. Variabel *Structure Organization*

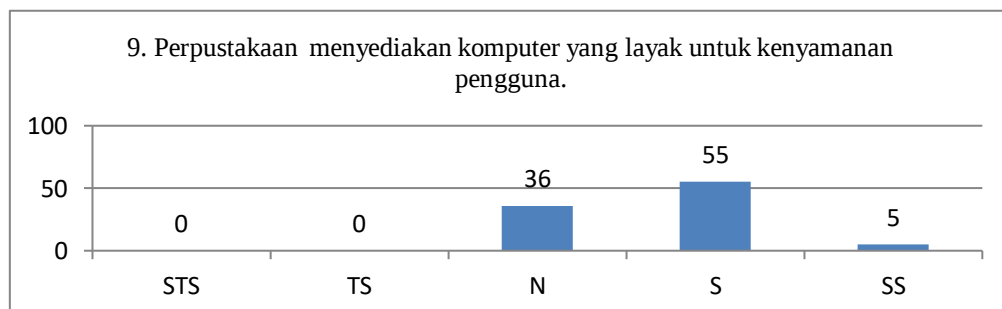
a. Indikator Perencanaan Dan Pengelolaan



Gambar 4.13 Kuisioner indikator perencanaan dan pengelolaan

Siswa merasa perpustakaan telah memberikan fasilitas komputer untuk mencari koleksi di OPAC menyatakan 1 responden (1%) sangat tidak setuju, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, 34 responden (34%) menyatakan netral, 50 responden (50%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11%) menyatakan sangat setuju, dan nilai *mean* sebesar 3,72 dengan kategori “tinggi”.

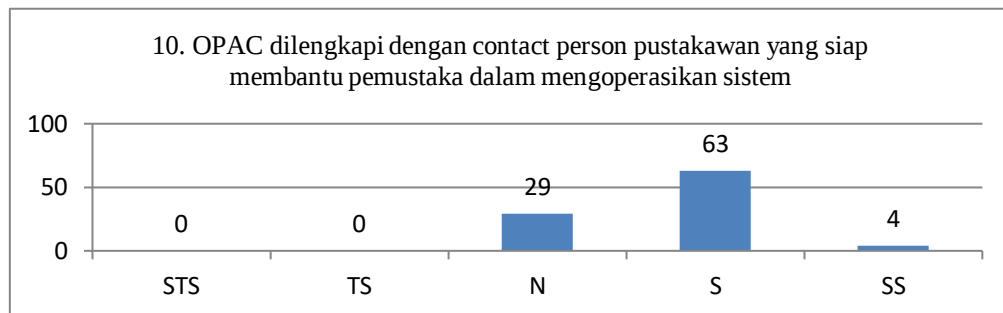
b. Indikator Manajemen



Gambar 4.14 Kuisioner indikator manajemen

Berdasarkan indikator manajemen, siswa merasa komputer yang disediakan perpustakaan tersebut layak untuk digunakan, dan diketahui bahwa 36 responden (36%) menyatakan netral, 57 responden (57%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner didapatkan nilai *mean* sebesar 3,10 dan indikator manajemen termasuk dalam kategori “tinggi”.

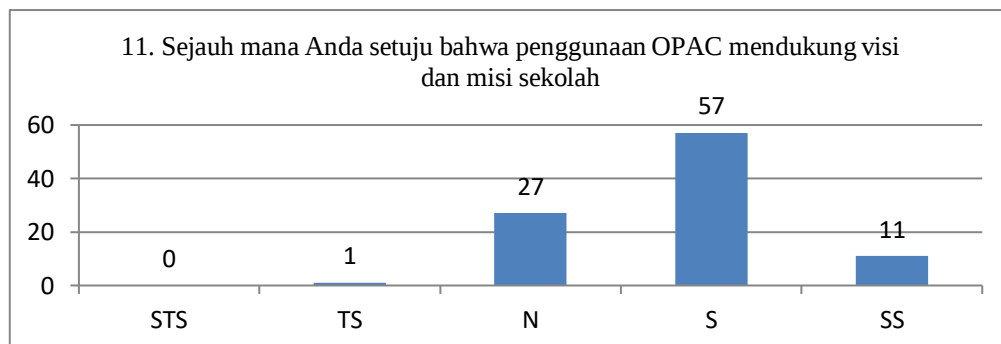
c. Indikator Komunikasi



Gambar 4.15 Kuisisioner indikator komunikasi

Berdasarkan gambar 4.15 OPAC terdapat kontak pustakawan untuk bertanya. Diketahui bahwa 29 responden (29%) menyatakan netral, 63 responden (63%) menyatakan setuju, dan 4 responden (4%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai *mean* sebesar 3,73 maka indikator komunikasi termasuk dalam kategori “tinggi”.

d. Indikator Kepemimpinan

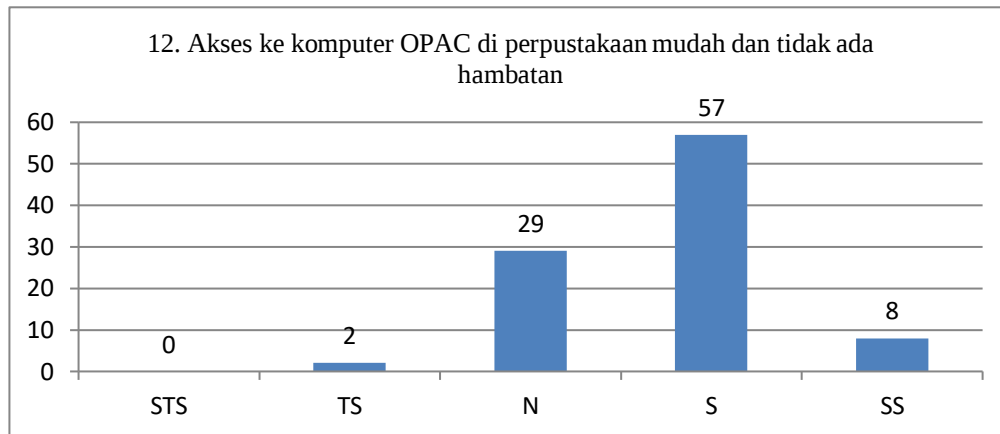


Gambar 4.16 Kuisisioner indikator kepemimpinan

Berdasarkan siswa merasa dengan adanya OPAC mendukung tujuan sekolah yaitu sekolah berbasis teknologi dan diketahui bahwa 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, 27 responden (27%) menyatakan netral, 57 responden (57%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11%) menyatakan sangat setuju, dan nilai *mean* sebesar 3,80 dalam kategori “tinggi”.

2. Variabel *Environment*

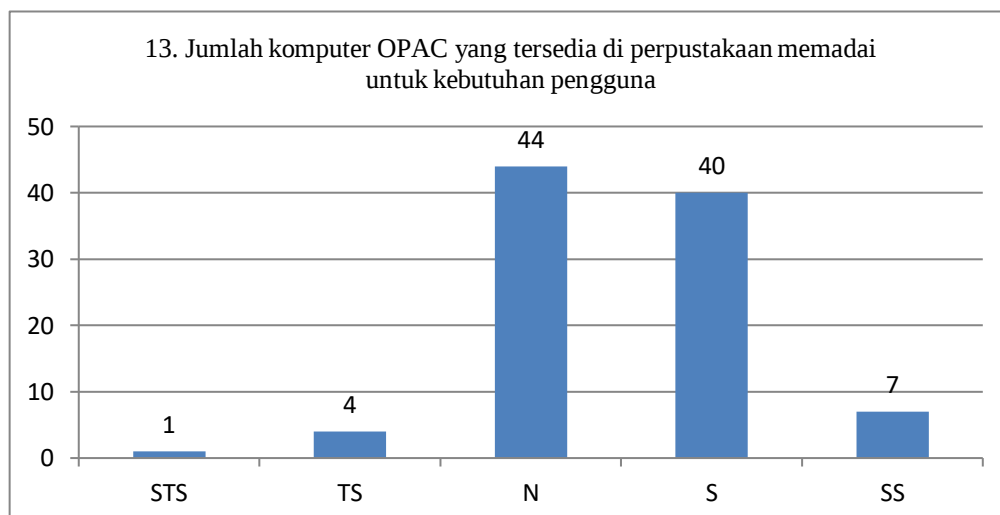
a. Indikator Aksesibilitas



Gambar 4.17 Kuisisioner indikator aksesibilitas

Berdasarkan indikator aksesibilitas yaitu siswa tidak mengalami hambatan saat menuju komputer OPAC perpustakaan diketahui 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 29 responden (29%) menyatakan netral, 57 responden (57%) menyatakan setuju, dan 8 responden (8%) menyatakan sangat setuju, dengan nilai *mean* sebesar 3,73 dalam kategori “tinggi”.

b. Indikator Efisiensi



Gambar 4.18 Kuisisioner indikator efisiensi

Berdasarkan gambar 4.18, siswa merasa jumlah komputer OPAC memadai untuk kebutuhan mereka dan diketahui bahwa 1 responden (1%) menyatakan

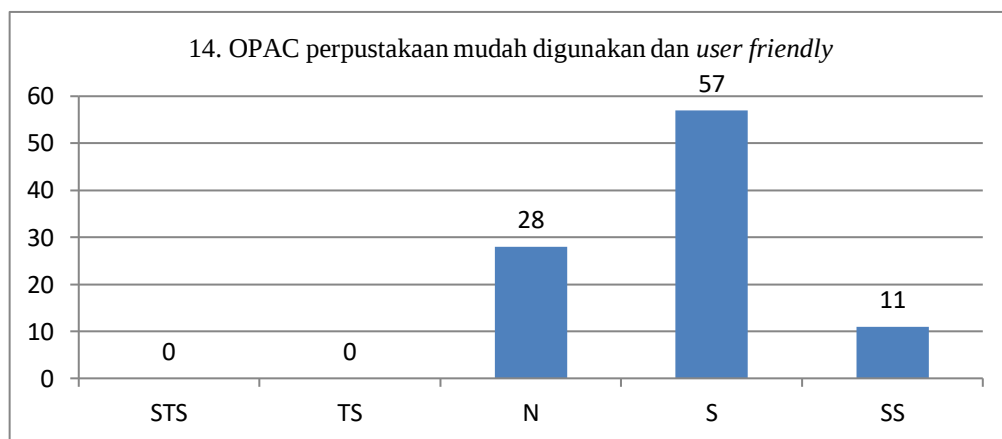
sangat tidak setuju, 4 responden (4%) menyatakan tidak setuju, 44 responden (44%) menyatakan netral, 40 responden (40%) menyatakan setuju, dan 7 responden (7%) menyatakan sangat setuju dengan nilai mean 3,50 dalam kategori “tinggi”.

4.1.4.3 Dimensi *Technology*

Dimensi *Organization* terdapat 3 variabel, yaitu *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality*. Adapun jumlah pernyataan pada Variabel *System Quality* sejumlah 6 pernyataan, pada Variabel *Information Quality* sejumlah 8 pernyataan dan Variabel *Service Quality* sejumlah 4 pernyataan.

1. Variabel *System Quality*

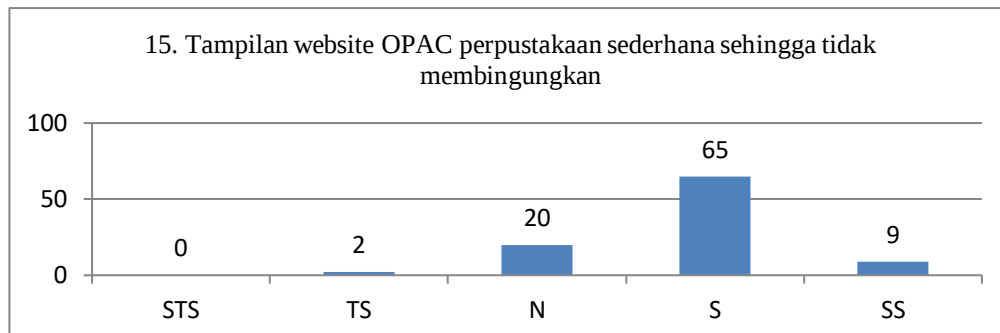
a. Indikator Kesederhanaan



Gambar 4.19 Kuisioner indikator kesederhanaan

Berdasarkan indikator kesederhanaan siswa merasa mudah digunakan dan *user friendly* untuk digunakan. Diketahui bahwa 28 responden (28%) menyatakan netral, 56 responden (56%) menyatakan setuju, dan 12 responden (12%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner didapatkan nilai mean sebesar 3,82 dan termasuk dalam kategori “tinggi”.

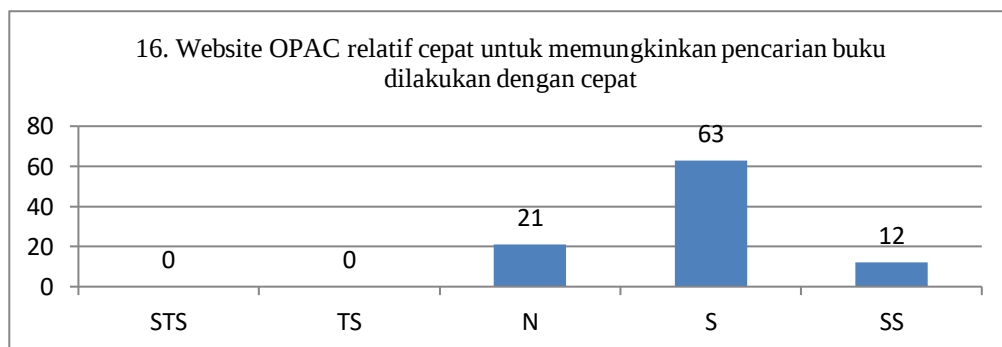
b. Indikator Kemudahan Penggunaan



Gambar 4.20 Kuisisioner indikator kemudahan pengguna

Berdasarkan gambar 4.19 siswa merasa tidak bingung tampilan OPAC diketahui bahwa 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 20 responden (20%) menyatakan netral, 65 responden (65%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner didapatkan nilai mean sebesar 3,84 dan termasuk dalam kategori “tinggi”.

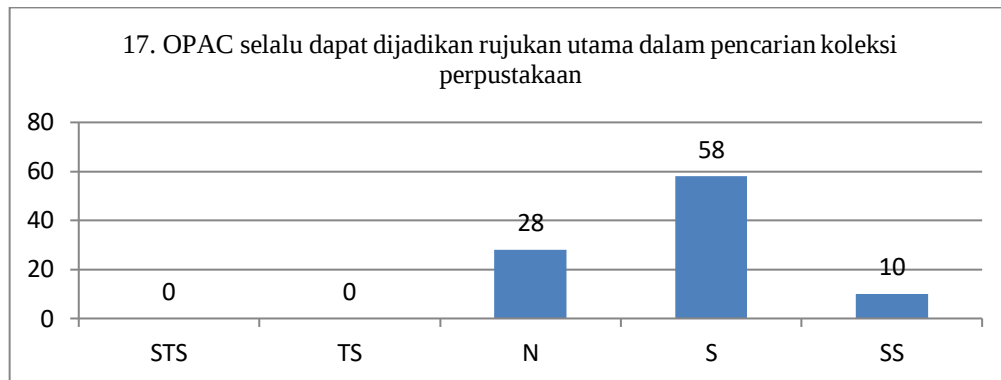
c. Indikator Waktu Respon



Gambar 4.21 Kuisisioner indikator waktu respon

Berdasarkan gambar 4.21 diketahui siswa merasa OPAC relatif cepat saat dioperasikan sebanyak 21 responden (21%) menyatakan netral, 63 responden (63%) menyatakan setuju, dan 12 responden (12%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner didapatkan nilai mean sebesar 3,90 dan termasuk dalam kategori “tinggi”.

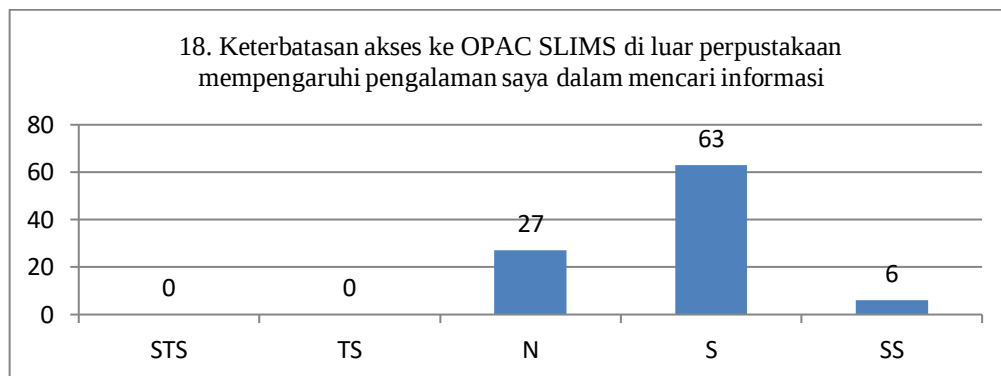
d. Indikator Keandalan



Gambar 4.22 Kuisisioner indikator keandalan

Berdasarkan gambar 4.21 siswa merasa OPAC selalu dijadikan alat untuk pencarian koleksi diketahui 28 responden (28%) menyatakan netral, 58 responden (58%) menyatakan setuju, dan 10 responden (10%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner didapatkan nilai mean sebesar 3,81 maka indikator keandalan termasuk dalam kategori “tinggi”.

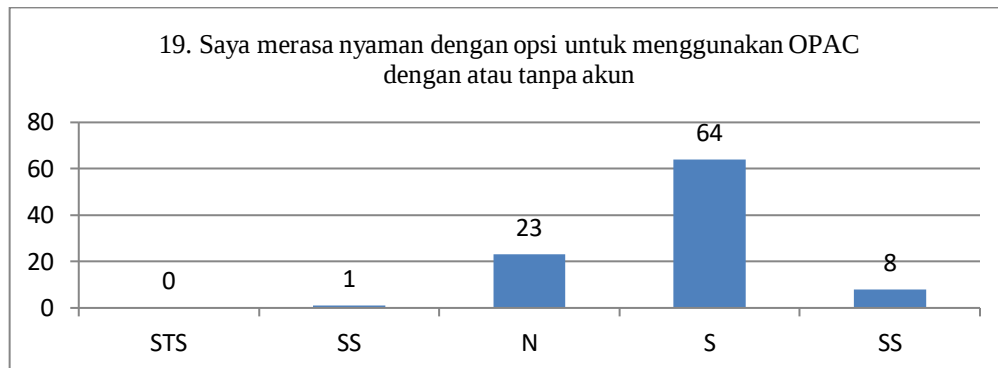
e. Indikator Keluwesan



Gambar 4.23 Kuisisioner indikator keluwesan

Berdasarkan gambar 4.23 bahwa OPAC dapat dapat diakses selain di komputer perpustakaan, diketahui 27 responden (27%) menyatakan netral, 63 responden (63%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju, dan nilai mean sebesar 3,78 dalam kategori “tinggi”.

f. Indikator Keamanan

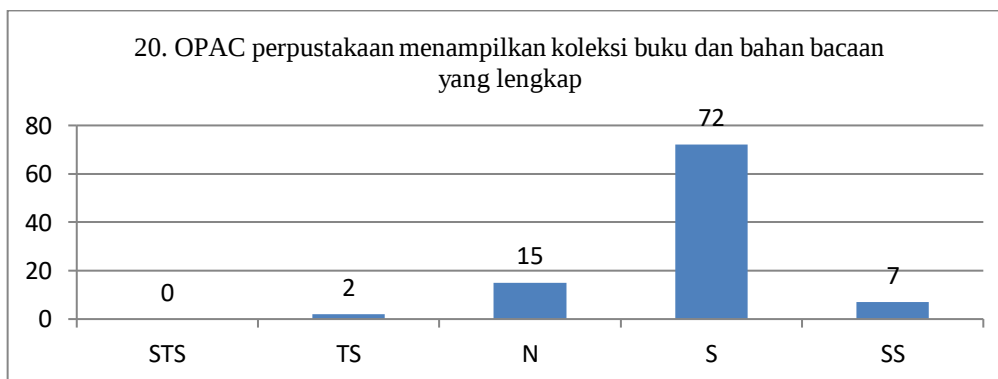


Gambar 4.24 Kuisisioner indikator keamanan

Berdasarkan gambar 4.24 bahwa siswa merasa tanpa akun perpustakaan OPAC tetap bisa digunakan sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, 23 responden (23%) menyatakan netral, 64 responden (64%) menyatakan setuju, dan 8 responden (8%) menyatakan sangat setuju, dan nilai mean 3,81 dalam kategori “tinggi”.

2. Variabel *Information Quality*

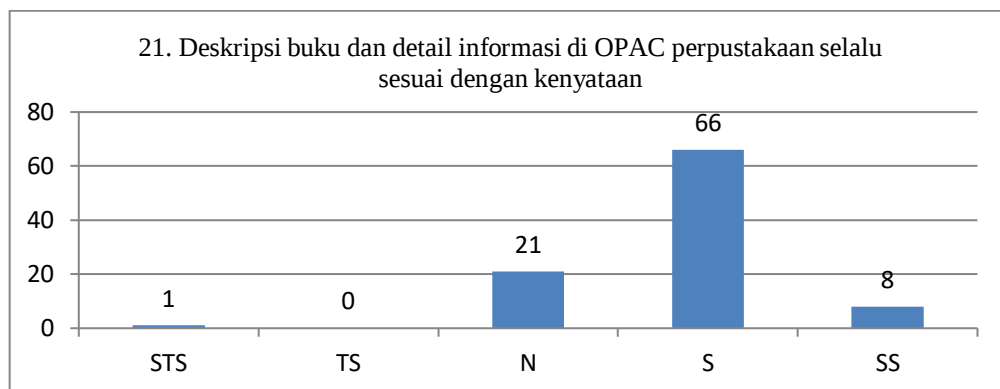
a. Indikator Kelengkapan



Gambar 4.25 Kuisisioner indikator kelengkapan

Berdasarkan gambar 4.24 bahwa koleksi e-book juga tersedia di OPAC dan sebanyak 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 15 responden (15%) menyatakan netral, 72 responden (72%) menyatakan setuju, dan 7 responden (7%) menyatakan sangat setuju, dengan nilai mean sebesar 3,87 dalam kategori “tinggi”.

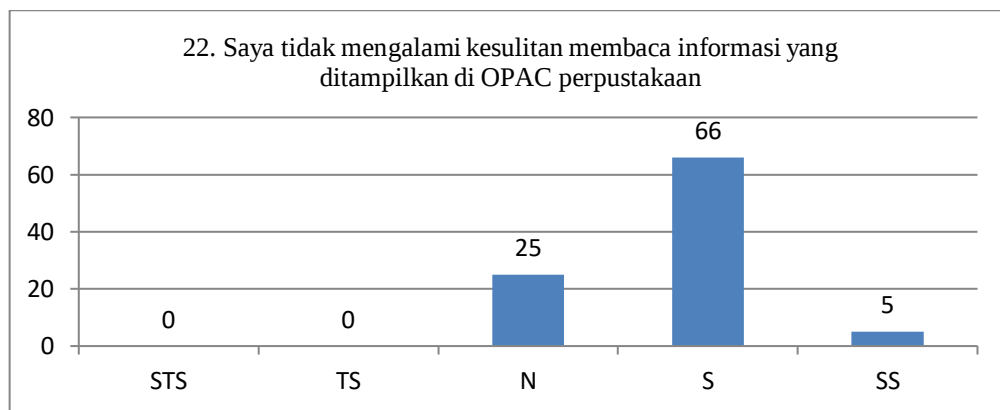
b. Indikator Akurasi



Gambar 4.26 Kuisisioner indikator akurasi

Berdasarkan gambar 4.25 diketahui bahwa 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 21 responden (21%) menyatakan netral, 66 responden (66%) menyatakan setuju, dan 8 responden (8%) menyatakan sangat setuju. Dengan nilai mean sebesar 3,83 dalam kategori “tinggi”.

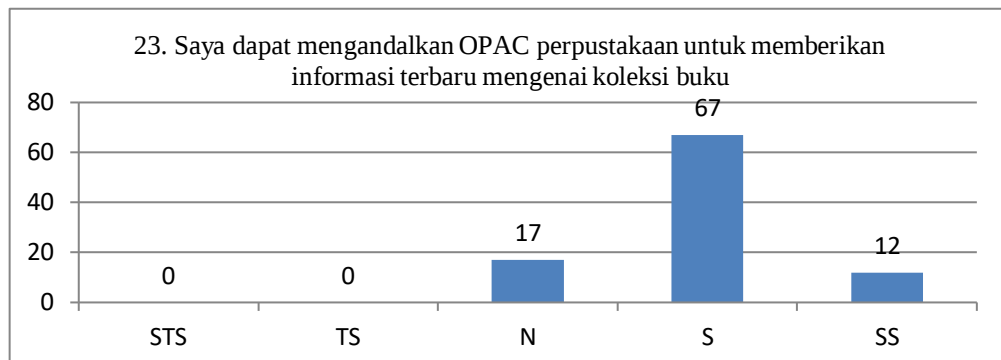
c. Indikator Keterbacaan



Gambar 4.27 Kuisisioner indikator keterbacaan

Berdasarkan gambar 4.27 bahwa siswa tidak kesulitan memahami yang ditampilkan OPAC 25 responden (25%) menyatakan netral, 66 responden (66%) menyatakan setuju, dan 4 responden (4%) menyatakan sangat setuju. dengan nilai mean sebesar 3, dalam kategori “tinggi”.

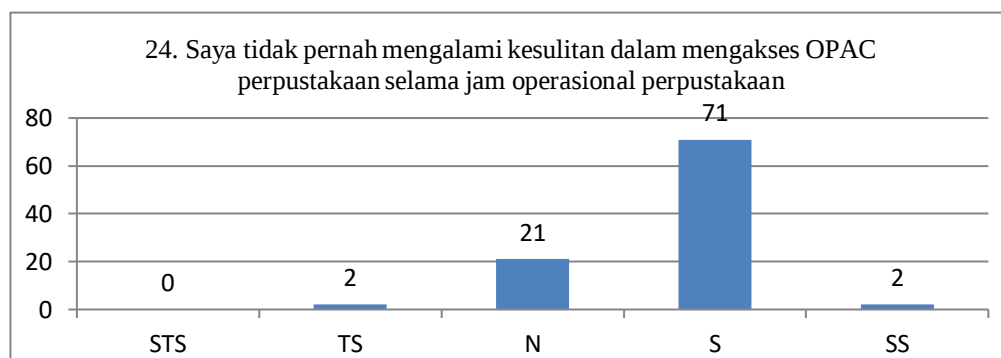
d. Indikator Ketepatan



Gambar 4.28 Kuisisioner indikator ketepatan

Berdasarkan gambar 4.28 bahwa siswa selalu menggunakan OPAC untuk mencari koleksi, diketahui sebanyak 17 responden (17%) menyatakan netral, 67 responden (67%) menyatakan setuju, dan 12 responden (12%) menyatakan sangat setuju. Dengan nilai mean sebesar 3,94 dalam kategori “tinggi”.

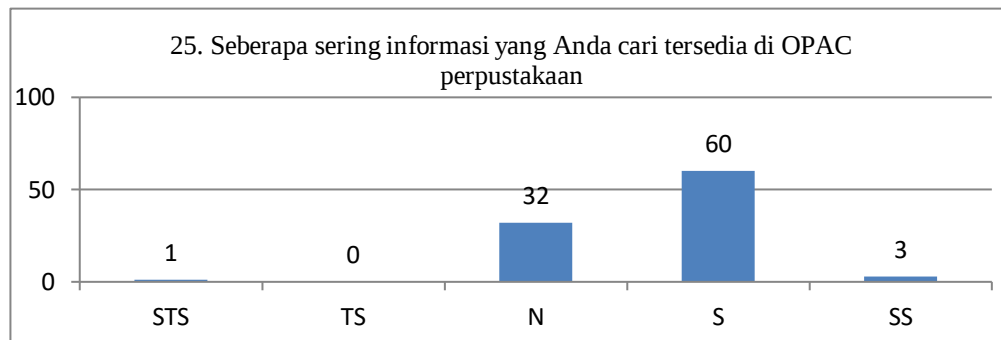
e. Indikator Ketersedian



Gambar 4.29 Kuisisioner indikator ketersediaan

Berdasarkan gambar 4.29 siswa merasa OPAC tidak sulit diakses saat jam operasional sebanyak 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 21 responden (21%) menyatakan netral, 71 responden (71%) menyatakan setuju, dan 2 responden (2%) menyatakan sangat setuju, dengan nilai mean dalam kategori “tinggi”.

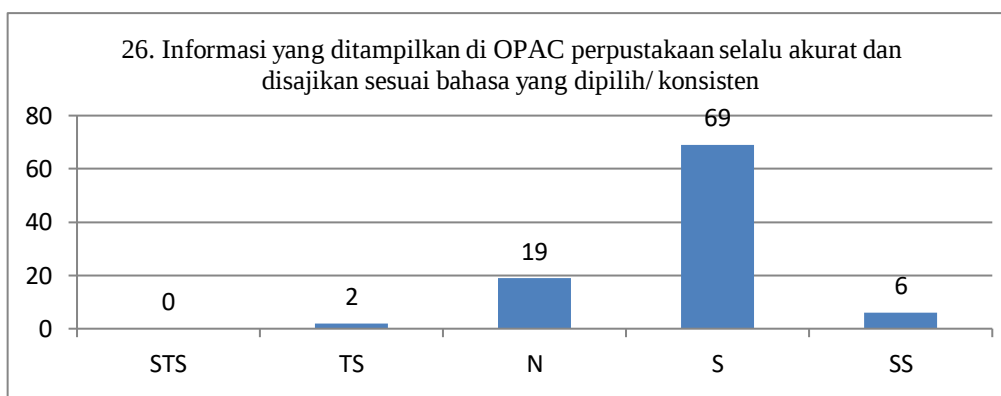
f. Indikator Relevansi



Gambar 4.30 Kuisisioner indikator relevansi

Berdasarkan gambar 4.30, siswa merasa koleksi perpustakaan selalu tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan diketahui 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju, 32 responden (32%) menyatakan netral, 60 responden (60%) menyatakan setuju, dan 3 responden (3%) menyatakan sangat setuju, dengan nilai mean 3,66 dalam kategori “tinggi”.

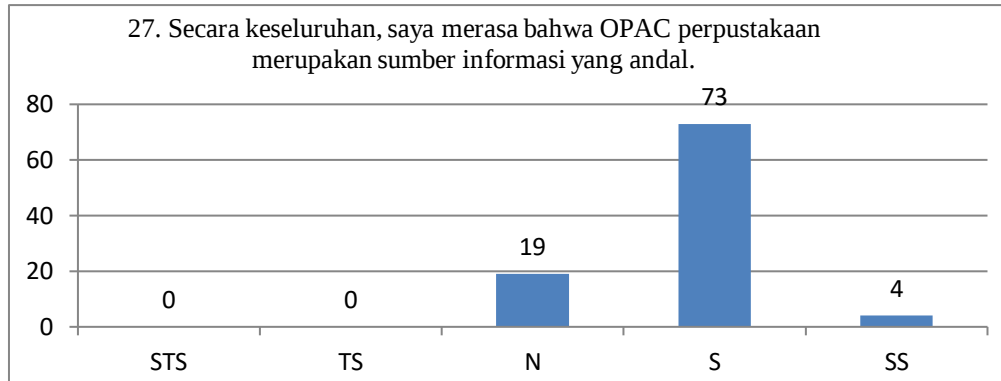
g. Indikator Konsistensi



Gambar 4.31 Kuisisioner indikator konsistensi

Berdasarkan gambar 4.31 informasi yang ditampilkan OPAC akurat sebanyak 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, 19 responden (19%) menyatakan netral, 69 responden (69%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hasil pengolahan didapatkan nilai mean sebesar 3,82 dan termasuk kategori “tinggi”.

h. Indikator Keterpercayaan

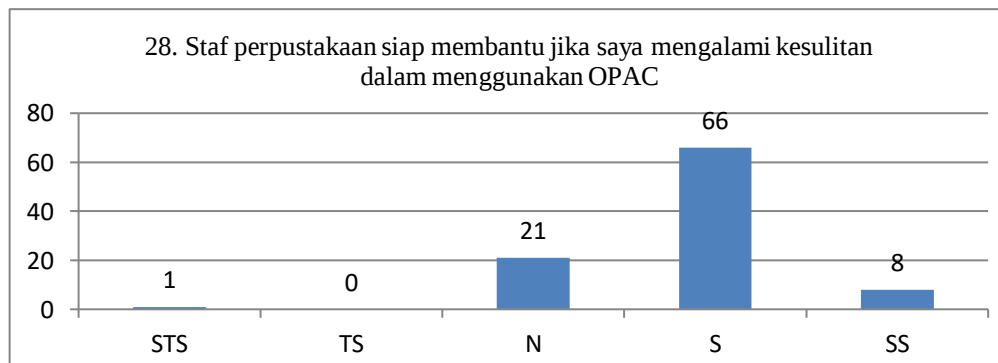


Gambar 4.32 Kuisisioner indikator keterpercayaan

Berdasarkan gambar 4.32 siswa merasa OPAC merupakan sumber informasi koleksi perpustakaan yang andal 19 responden (19%) menyatakan netral, 73 responden (73%) menyatakan setuju, dan 4 responden (4%) menyatakan sangat setuju. Dengan mean sebesar 3,84 dalam kategori “tinggi”.

3. Variabel *Service Quality*

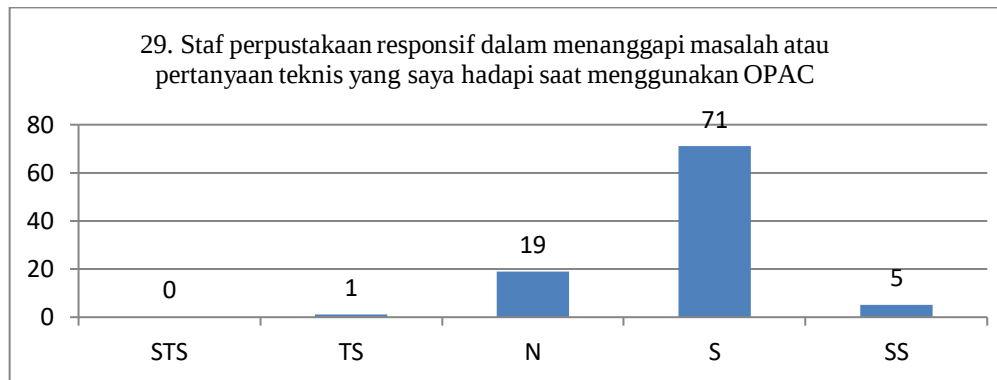
a. Indikator Dukungan Teknis



Gambar 4.33 Kuisisioner indikator dukungan teknis

Berdasarkan gambar 4.33 siswa merasa pustakawan siap membantu jika ada kesulitan saat menggunakan OPAC sebanyak 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju, 21 responden (21%) menyatakan netral, 66 responden (66%) menyatakan setuju, dan 8 responden (8%) menyatakan sangat setuju, dan nilai mean 3,83 dalam kategori “tinggi”.

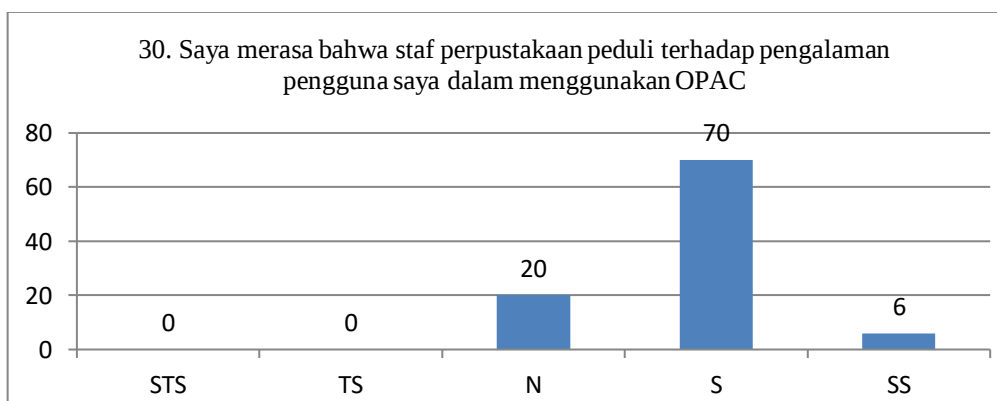
b. Indikator Sigap



Gambar 4.34 Kuisioner indikator dukungan teknis

Berdasarkan gambar 4.34 siswa merasa pustakawan responsif jika ada masalah sebanyak 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju, 19 responden (19%) menyatakan netral, 71 responden (71%) menyatakan setuju, dan 5 responden (5%) menyatakan sangat setuju, didapatkan nilai mean sebesar 3,78 dalam kategori “tinggi”.

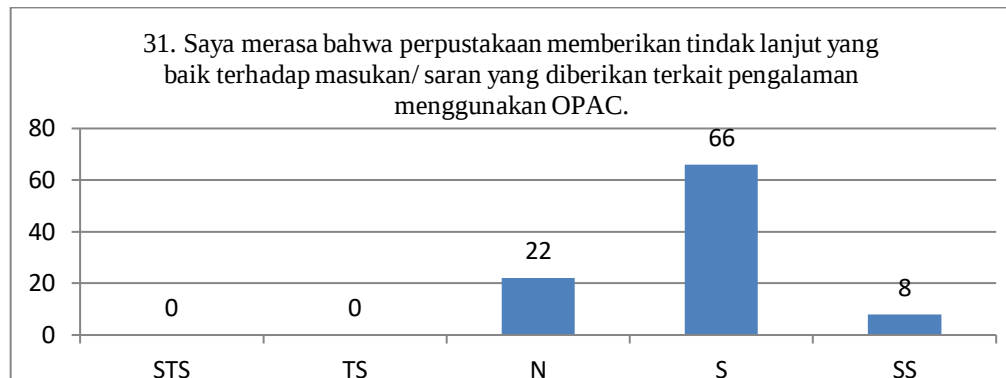
c. Indikator Dukungan Empati



Gambar 4.35 Kuisioner indikator dukungan empati

Berdasarkan gambar 4.35 siswa merasa pustakawan peduli terhadap siswa dalam menggunakan OPAC diketahui 20 responden (20%) menyatakan netral, 70 responden (70%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju, didapatkan mean sebesar 3,85 dalam kategori “tinggi”.

d. Indikator Pasca Layanan



Gambar 4.36 Kuisioner indikator pasca layanan

Berdasarkan gambar 4.36 siswa merasa masukan atau saran ditanggapi oleh pustawakan diketahui 22 responden (22%) menanggapi netral, 66 responden (66%) menyatakan setuju, dan 8 responden (8%) menyatakan sangat setuju, mendapatkan mean sebesar 3,85 dalam kategori “tinggi”.

4.1.4.4 Analisis Mean Atau Rata-Rata Dari Seluruh Indikator Penelitian

Setelah semua data terkumpul dari penyebaran kuisioner *Human Organization Technology Benefit (HOT FIT) Model* lalu dilakukan analisis dengan menghitung *mean* atau nilai rata-rata dari setiap pertanyaan atau indikator seperti tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Akumulasi Rata-Rata Hasil Pengisian Kuisioner

No	Pertanyaan	Akumulasi pilihan jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
Variabel <i>System Use</i>								
1.	Saya sering memanfaatkan OPAC perpustakaan dalam kegiatan pencarian buku	0	2	41	51	2	341	3,55
2.	Saya membutuhkan waktu yang intens untuk melakukan pencarian koleksi di OPAC	0	2	26	68	2	364	3,79
3.	Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan OPAC	0	0	29	62	5	360	3,75

No	Pertanyaan	Akumulasi pilihan jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
	perpustakaan							
4.	Saya mengetahui terkait petunjuk mengoperasikan OPAC perpustakaan	0	2	33	57	4	384	4,0
5.	Saya memahami setiap petunjuk teknis penggunaan OPAC	0	5	28	57	6	352	3,66
<i>Variabel User Satisfaction</i>								
6.	Sistem OPAC perpustakaan memudahkan dalam memperoleh informasi tentang koleksi yang saya cari	0	0	23	59	14	367	3,82
7.	Saya puas dengan hasil pencarian di OPAC sesuai dengan koleksi yang sebenarnya tersedia	0	1	29	56	10	361	3,76
<i>Variabel Structure Organization</i>								
8.	Perpustakaan telah memberikan fasilitas seperti komputer OPAC	0	1	34	50	11	358	3,72
9.	Perpustakaan menyediakan komputer yang layak untuk kenyamanan pengguna.	0	0	36	55	5	298	3,10
10.	OPAC dilengkapi dengan contact person pustakawan yang siap membantu pemustaka dalam mengoperasikan sistem	0	0	29	63	4	359	3,73
11.	Sejauh mana Anda setuju bahwa penggunaan OPAC mendukung visi dan misi sekolah	0	1	27	57	11	365	3,80
<i>Variabel Environment</i>								
12.	Akses ke komputer OPAC di perpustakaan mudah dan tidak ada hambatan	0	2	29	57	8	359	3,73
13.	Jumlah komputer OPAC yang tersedia di perpustakaan memadai untuk kebutuhan pengguna	1	4	44	40	7	336	3,50
<i>Variabel System Quality</i>								
14.	OPAC perpustakaan mudah digunakan dan <i>user friendly</i>	0	0	28	57	11	367	3,82

No	Pertanyaan	Akumulasi pilihan jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
15.	Tampilan website OPAC perpustakaan sederhana sehingga tidak membingungkan	0	2	20	65	9	369	3,84
16.	Website OPAC relatif cepat untuk memungkinkan pencarian buku dilakukan dengan cepat	0	0	21	63	12	375	3,90
17.	OPAC selalu dapat dijadikan rujukan utama dalam pencarian koleksi perpustakaan	0	0	28	58	10	366	3,81
18.	Keterbatasan akses ke OPAC SLIMS di luar perpustakaan mempengaruhi pengalaman saya dalam mencari informasi	0	0	27	63	6	363	3,78
19.	Saya merasa nyaman dengan opsi untuk menggunakan OPAC dengan atau tanpa akun	0	1	23	64	8	366	3,81
<i>Variabel Information Quality</i>								
20.	OPAC perpustakaan menampilkan koleksi buku dan bahan bacaan yang lengkap	0	2	15	72	7	372	3,87
21.	Deskripsi buku dan detail informasi di OPAC perpustakaan selalu sesuai dengan kenyataan	1	0	21	66	8	368	3,83
22.	Saya tidak mengalami kesulitan membaca informasi yang ditampilkan di OPAC perpustakaan	0	0	25	66	5	359	3,73
23.	Saya dapat mengandalkan OPAC perpustakaan untuk memberikan informasi terbaru mengenai koleksi buku	0	0	17	67	12	379	3,94
24.	Saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengakses OPAC perpustakaan selama jam operasional perpustakaan	0	2	21	71	2	361	3,76
25.	Seberapa sering informasi yang Anda cari tersedia di OPAC perpustakaan	1	0	32	60	3	352	3,66
26.	Informasi yang ditampilkan di OPAC perpustakaan selalu akurat	0	2	19	69	6	367	3,82

No	Pertanyaan	Akumulasi pilihan jawaban					Total Nilai	Mean
		STS	TS	N	S	SS		
	dan disajikan sesuai bahasa yang dipilih/ konsisten							
27.	Secara keseluruhan, saya merasa bahwa OPAC perpustakaan merupakan sumber informasi yang andal.	0	0	19	73	4	369	3,84
Variabel <i>Service Quality</i>								
28.	Staf perpustakaan siap membantu jika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan OPAC	1	0	21	66	8	368	3,83
29.	Staf perpustakaan responsif dalam menanggapi masalah atau pertanyaan teknis yang saya hadapi saat menggunakan OPAC	0	1	19	71	5	363	3,78
30.	Saya merasa bahwa staf perpustakaan peduli terhadap pengalaman pengguna saya dalam menggunakan OPAC	0	0	20	70	6	370	3,85
31.	Saya merasa bahwa perpustakaan memberikan tindak lanjut yang baik terhadap masukan/ saran yang diberikan terkait pengalaman menggunakan OPAC.	0	0	22	66	8	370	3,85

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel *System Use* nilai skor *mean* tertinggi pada indikator Keahlian dengan nilai skor *mean* sebesar 4,0 dan nilai skor *mean* terendah pada variabel *System Use* indikator Frekuensi sebesar 3,55. Dan variabel *User Satisfaction* nilai skor *mean* tertinggi terletak di indikator Kebermanfaatan sebesar 3,82 sedangkan variabel terendah indikator Kepuasan sebesar 3,76.

Sedangkan variabel *Structure Organization* nilai skor *mean* tertinggi terletak di indikator Kepemimpinan sebesar 3,80 dan nilai skor *mean* terendah indikator Manajemen sebesar 3,10. Pada variabel *Environment* nilai skor *mean* tertingginya di indikator Aksesibilitas sebesar 3,73 sedangkan nilai skor *mean* terendah pada variabel Efisiensi sebesar 3,50.

Terkahir untuk variabel *System Quality* nilai skor *mean* tertinggi yaitu indikator Waktu Respon sebesar 3,90 dan nilai skor *mean* terendah pada indikator Keluwesan. Untuk variabel *Information Quality* nilai skor *mean* tertinggi pada indikator Ketepatan sebesar 3,94 dan nilai skor *mean* terendah di indikator Relevansi. Sedangkan variabel *Service Quality* nilai skor *mean* tertinggi pada indikator Empati dan Pasca Layanan sebesar 3,85 sedangkan nilai skor *mean* terendah pada indikator Sigap sebesar 3,78.

4.1.4.5 Grand Mean

Setelah mengetahui nilai rata-rata atau mean dari setiap pernyataan kuesioner, langkah berikutnya adalah menghitung *Grand Mean* atau rata-rata keseluruhan dari setiap indikator dan variabel seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Data hasil *Grand Mean*

No	Variabel	Indikator	Mean	Grand Mean	Kategori
1.	<i>System Use</i>	Frekuensi	3,55	3,75	Tinggi
2.		Durasi	3,79		
3.		Pemakaian cara kerja sistem	3,75		
4.		Keahlian	4,00		
5.		Resistensi	3,66		
6.	<i>User Satisfaction</i>	Kebermanfaatan	3,82	3,79	Tinggi
7.		Kepuasan	3,76		
8.	<i>Structure Organization</i>	Perencanaan dan pengelolaan	3,72	3,58	Tinggi
9.		Manajemen	3,10		
10.		Komunikasi	3,73		
11.		Kepemimpinan	3,80		
12.	<i>Environment</i>	Aksesibilitas	3,73	3,61	Tinggi
13.		Efisiensi	3,50		
14.	<i>System Quality</i>	Kesederhanaan	3,82	3,82	Tinggi

No	Variabel	Indikator	Mean	Grand Mean	Kategori
15.		Kemudahan penggunaan	3,84		
16.		Waktu respons	3,90		
17.		Keandalan	3,81		
18.		Keluwesannya	3,78		
19.		Keamanan	3,81		
20.	Information Quality	Kelengkapan	3,87	3,80	Tinggi
21.		Akurasi	3,83		
22.		Keterbacaan	3,73		
23.		Ketepatan	3,94		
24.		Ketersediaan	3,76		
25.		Relevansi	3,66		
26.		Konsistensi	3,82		
27.		Keterpercayaan	3,84		
28.	Service Quality	Dukungan teknis	3,83	3,82	Tinggi
29.		Sigap	3,78		
30.		Empati	3,85		
31.		Pasca layanan	3,85		

Berdasarkan tabel 4.4 ditemukan variabel yang memiliki nilai *Grand Mean* tertinggi pada variabel *System Quality* dan *Service Quality* dengan nilai *Grand Mean* sebesar 3,82, sedangkan variabel yang memiliki skor *Grand Mean* terendah pada variabel *Structure Organization* dengan nilai *Grand Mean* sebesar 3,58.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dari pengimplementasian fitur yang ada di SliMS yaitu OPAC di Perpustakaan SMKN 5 Malang dengan menggunakan teori *Human Organization Technology Benefit* (HOT FIT) model menemukan bahwa semua variabel penelitian pada teori HOT FIT model termasuk ke dalam kategori “tinggi” dengan berdasarkan tabel 3.3 skala penilaian. Penerapan OPAC pada

Perpustakaan SMKN 5 Malang dapat dikatakan berhasil dalam pengimplementasiannya.

Variabel *System Use* memiliki skor *grand mean* sebesar 3,75 dengan kategori “tinggi”. Menunjukkan bahwa OPAC SLiMS sudah cukup sering digunakan oleh siswa dan membantu mereka dalam kegiatan pencarian informasi di perpustakaan. Siswa SMKN 5 Malang merasa OPAC dianggap mudah diakses dan digunakan. Siswa dapat dengan mudah mengoperasikannya, terbukti dengan tingginya skor *mean* pada indikator Keahlian (4,00). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa nyaman dan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan OPAC, membuatnya menjadi sistem yang mudah untuk digunakan. Meskipun siswa saat menggunakan OPAC tidak mengalami kesulitan, indikator frekuensi menunjukkan nilai *mean* terendah di variabel *system use* yakni 3,55, yang mengindikasikan minat atau kebutuhan untuk menggunakan OPAC kurang. Dapat disebabkan oleh adanya alternatif untuk memperoleh informasi lain selain Perpustakaan SMKN 5 Malang. Hal ini didukung dengan penelitian oleh Venkatesh, 2003 yang menyatakan dalam hipotesisnya yaitu minat menggunakan menggunakan memberikan dampak langsung terhadap penggunaan sistem (Venkatesh et al., 2003).

Variabel *User Satisfaction* memiliki nilai *grand mean* 3,79 berada dalam kategori “tinggi”. Temuan tersebut mencerminkan kepuasan yang dirasakan siswa terhadap OPAC SLiMS. Sebagian besar siswa merasa bahwa sistem ini membantu mereka mendapatkan informasi yang dicari dengan mudah dan tepat sasaran. Skor tinggi pada indikator Kebermanfaatan (3,82) menunjukkan bahwa OPAC sangat berguna bagi siswa dalam mencari informasi koleksi perpustakaan. Secara keseluruhan, nilai ini menunjukkan bahwa OPAC tidak hanya memenuhi harapan siswa, tetapi juga memberikan pengalaman menggunakan OPAC secara mandiri dan membrikan manfaat langsung dalam mendukung kebutuhan informasi mereka. Variabel *service quality* yang memiliki nilai *grand mean* yang tinggi memberikan dampak kepada siswa-siswi SMKN 5 Malang dalam memberikan pengalaman mandiri menggunakan OPAC seperti pada penelitian Krisbiantoro,

2015 yang menyatakan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Krisbiantoro et al., 2015).

Variabel *Structure Organization* memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,58 tetap berada pada kategori “tinggi”. Ini menandakan bahwa fasilitas OPAC, meskipun mungkin memerlukan perbaikan, sudah memadai dalam memenuhi kebutuhan akses siswa. Dari perspektif peneliti, nilai ini menunjukkan dukungan yang cukup dari pihak sekolah dan perpustakaan dalam menyediakan perangkat dan fasilitas yang mendukung penggunaan OPAC. Siswa merasa bahwa keberadaan komputer khusus OPAC ini memudahkan mereka dalam pencarian informasi, yang juga mencerminkan upaya pihak sekolah dalam memfasilitasi kebutuhan informasi siswa. Temuan tersebut juga didukung oleh Lusiana & Nilogiri, 2023 yang menyimpulkan manfaat dari aplikasi juga ditunjang oleh pengelolaan manajemen organisasi itu sendiri (Lusiana & Nilogiri, 2023).

Variabel *Environment* memiliki nilai *grand mean* 3,61 termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas OPAC cukup baik dan mudah dijangkau oleh siswa. Nilai ini menunjukkan bahwa fasilitas OPAC Perpustakaan SMKN 5 Malang memungkinkan siswa mengakses informasi dengan lancar, tanpa ada kendala besar. Skor tinggi pada indikator Aksesibilitas (3,73) mengindikasikan bahwa siswa merasa OPAC mudah dijangkau kapan saja mereka membutuhkannya. Hal ini mendukung keandalan OPAC sebagai sumber informasi yang cepat dan efisien. Seperti pada penelitian Lestariningsih, 2020 bahwa struktur organisasi memengaruhi lingkungan (*environment*) dalam pengimplementasian sistem (Lestariningsih et al., 2020).

Variabel *System Quality* memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,82 termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa aspek teknis di OPAC SLiMS dalam hal kemudahan penggunaan, kecepatan, dan reliabilitas. OPAC tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga cepat dalam memberikan informasi yang dicari siswa. Indikator Waktu Respons yang mendapat nilai tertinggi (3,90) menunjukkan bahwa OPAC mampu merespons pencarian dengan cepat, memungkinkan siswa menemukan informasi secara efisien. Temuan tersebut menunjukkan bahwa OPAC SLiMS benar-benar memenuhi kebutuhan siswa

dalam mengakses koleksi perpustakaan secara cepat dan tepat. Hal ini diperkuat dengan temuan dari penelitian Hariyanto, 2021 bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh untuk menilai sistem tersebut dapat dikatakan berhasil dan untuk meningkatkan minat dan kepuasan pengguna dalam pengoperasiannya (Hariyanto, 2021).

Variabel *Information Quality* dengan nilai *grand mean* sebesar 3,80 termasuk dalam kategori “tinggi”. Mengindikasikan bahwa informasi yang ditampilkan oleh OPAC SLiMS relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat melakukan pencarian di OPAC. Hal ini ditunjukkan pada Indikator Ketepatan dengan skor 3,94 yang menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh OPAC sangat akurat dan sesuai dengan koleksi fisik perpustakaan. Hal ini menandakan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang dapat diandalkan oleh siswa dalam mendapatkan informasi yang benar dan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh OPAC Perpustakaan SMKN 5 Malang, berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) (Dalimunthe et al., 2019).

Variabel *Service Quality* memiliki nilai *grand mean* yang tinggi sebesar 3,82 dan termasuk kategori tinggi. Menunjukkan bahwa layanan yang diberikan pustakawan atau staf perpustakaan dalam penggunaan OPAC Perpustakaan SMKN 5 Malang sangat memuaskan. Temuan ini menggambarkan pelayanan yang responsif dan penuh empati dari pustakawan dalam membantu siswa mengoperasikan OPAC perpustakaan. Dukungan dari pustakawan ini menciptakan pengalaman pengguna yang positif, membuat siswa merasa didukung secara teknis dan personal. Ditunjukkan dengan nilai *mean* dari Indikator Empati dan Pasca Layanan yang memperoleh nilai 3,85 menunjukkan bahwa pustakawan berperan aktif dalam memastikan siswa mendapatkan pengalaman terbaik saat menggunakan OPAC. Dalam pengimplementasian teknologi informasi untuk meningkatkan penggunaan sistem dan rasa kepuasan pengguna, variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan tersebut dapat mempengaruhi hal tersebut seperti pada penelitian Hariyanto, 2021.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, variabel yang memiliki nilai skor *grand mean* tertinggi ialah variabel *System Quality* dan *Service Quality* yang mendapatkan nilai skor *grand mean* yang sama yakni sebesar 3,82. Pada variabel *System Quality* responden merasa bahwa OPAC Perpustakaan SMKN 5 Malang mudah dalam pengoperasiannya, memiliki respon yang cukup cepat saat digunakan, OPAC dapat diakses tanpa menggunakan komputer perpustakaan, dan dapat diandalkan pengguna perpustakaan dalam mencari informasi seperti koleksi buku. Keterampilan pengguna dalam mengoperasikan OPAC berkontribusi pada penilaian positif terhadap kualitas sistem. Hal ini terlihat dari skor rata-rata 4,0 pada indikator Keahlian dalam variabel *System Use* yang menunjukkan pemahaman tinggi pengguna. Tampilan OPAC yang user-friendly dan mirip aplikasi modern memudahkan pengguna Perpustakaan SMKN 5 Malang dalam mengoperasikannya.

Variabel *Service Quality* juga menunjukkan skor nilai *grand mean* sebesar 3,82 dengan kategori "tinggi". Responden merasa bahwa pustakawan tidak hanya memberikan pelayanan terhadap informasi yang dibutuhkan responden, tetapi juga peduli terhadap pengalaman pengguna dalam menggunakan OPAC dan menerima saran maupun kritikan, dengan ditunjukkan indikator Empati dan Pasca Layanan mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,85 dengan kategori "tinggi". Hal ini didukung dengan penelitian oleh Hariyanto, 2021 yang menunjukkan variabel *System Quality* dan *Service Quality* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna saat menggunakan sistem informasi perpustakaan, adapun kemiripan pada penelitian ini yaitu variabel *System Quality* dan *Service Quality* mempunyai pengaruh untuk dapat dikatakan berhasil dalam mengimplementasikan OPAC pada Perpustakaan SMKN 5 Malang (Hariyanto, 2021).

Adapun nilai skor *grand mean* terendah pada variabel *Structure Organization* yang mempunyai nilai skor sebesar 3,58 dengan kategori "tinggi" yang merupakan paling rendah di antara semua variabel pada teori HOT FIT model. Indikator yang mempunyai nilai skor *mean* paling rendah pada indikator Manajemen sebesar 3,10. Responden merasa fasilitas komputer yang disediakan oleh perpustakaan kurang responsif dalam pengoperasiannya. Observasi yang

dilakukan mengungkapkan bahwa komputer di Perpustakaan SMKN 5 Malang menggunakan penyimpanan berbasis hardisk atau HDD, yang kemungkinan besar berkontribusi terhadap performa yang tidak maksimal inidan dapat menjadi indikasi mengapa pada variabel *Human* indikator Frekuensi mendapatkan nilai skor *mean* sebesar 3,55 dan merupakan nilai indikator rata-rata atau *mean* terendah pada variabel *Human*. Temuan ini diperkuat pernyataan oleh Lusiana & Nilogiri, 2023 yang menyatakan bahwa semakin pengelolaan perpustakaan oleh organisasi yang baik dapat menghasilkan tingginya manfaat dari pengaplikasian sistem informasi tersebut (Lusiana & Nilogiri, 2023). Atas dasar temuan tersebut dapat mengindikasikan bahwa fasilitas yang kurang memadai bisa mempengaruhi efektivitas penggunaan dan kepuasan pengguna OPAC di Perpustakaan SMKN 5 Malang, yang pada akhirnya berdampak pada penilaian indikator Frekuensi rendah.

4.2.1 Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam

Variabel *System Quality* dan variabel *Service Quality* memiliki nilai *grand mean* yang tinggi, sedangkan nilai *grand mean* terendah pada variabel *Structure Organization*. Untuk dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam implementasi sistem diperlukan adanya kegiatan analisis. Kegiatan analisis dalam pengimplementasian teknologi diperlukan untuk mengetahui dari kelebihan dan kekurangan teknologi tersebut dalam pengimplementasiannya, dimana hasil dan saran dari kegiatan analisis ini nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan dari implementasi teknologi yaitu OPAC perpustakaan, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi peningkatan kinerja, efisiensi, dan efektivitas dalam berbagai sektor. Dengan adanya rekomendasi yang dihasilkan, diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam penerapan teknologi, serta dapat meminimalkan kendala atau risiko yang mungkin muncul dalam proses pengimplementasiannya. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَاَسْئَلُوْا اَهْلَ الدِّيْكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (Q.S. An-Nahl 16: 43)

Pengutusan para nabi dan rasul adalah sesuatu yang hak dan benar adanya. Dan Kami tidak mengutus kepada umat manusia sebelum engkau, wahai Muhammad, melainkan orang laki-laki terpilih yang memiliki keistimewaan dan ketokohan dari kalangan manusia, bukan malaikat, yang Kami beri wahyu kepada mereka melalui utusan Kami, Jibril agar disampaikan kepada umat mereka; maka bertanyalah, wahai orang yang meragukan keesaan Allah dan tidak mengetahui tuntunan-Nya, kepada orang yang mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab Allah, jika kamu tidak mengetahui (Kemenag, 2019).

Ayat tersebut menjelaskan mengenai diperlukannya proses analisis yang mendalam agar dapat memberikan manfaat yang maksimal dan sesuai harapan. Ayat ini mengingatkan kita untuk mengandalkan untuk penelitian, pemahaman, dan masukan dari peneliti maupun pengguna Perpustakaan SMKN 5 Malang untuk penerapan dari teknologi tersebut dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari pengimplementasiannya. Dalam hadist oleh HR Al Bukhori dan Muslim dalam kitab Al-lu'lu Wal Marjan oleh Baqi, 2017 menyatakan:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فِيَمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، قَالَ نَّ اللَّهُ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ، ثُمَّ بَيَّنَّ ذَلِكَ: فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا، كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا، كَتَبَهَا اللَّهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ، إِلَى سَبْعِمِائَةٍ ضِعْفٍ، إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا، كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا، كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً..

Artinya: “Dari Ibnu Abbas radhiyallahu anhuma, dari Rasullah shallahu alaihi wa sallam tentang hadits yang beliau riwayatkan dari Rabb-nya Tabaraka wa Ta'ala. Beliau bersabda: Sesungguhnya Allah mencatat segala kebaikan dan keburukan. Kemudian Allah menjelaskan: Barang siapa berniat melakukan kebaikan namun belum melakukannya, maka Allah mencatat baginya satu kebaikan secara sempurna. Dan jika ia berniat melakukan kebaikan lalu

melakukannya, maka Allah mencatat baginya sepuluh kebaikan, hingga tujuh ratus kali lipat, bahkan berlipat ganda sesuai kehendak Allah. Dan jika ia berniat melakukan keburukan namun belum melakukannya, maka Allah mencatat baginya satu kebaikan secara sempurna. Namun jika ia berniat melakukan keburukan lalu melakukannya, maka Allah mencatat baginya satu keburukan saja)” (Baqi, 2017).

Dari hasil penelitian implementasi teknologi OPAC SLiMS dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 43 dan hadist yang diriwayatkan oleh Ibbnu Abbas terkait niat untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan sistem merupakan langkah awal yang baik, bahkan jika prosesnya menghadapi tantangan. Jika analisis ini berhasil dilaksanakan, manfaatnya akan dirasakan secara berlipat ganda, baik dalam efisiensi sistem maupun kepuasan pengguna. Setiap upaya yang dikerjakan untuk memperbaiki sistem dianggap sebagai bentuk amal yang bermanfaat bagi Perpustakaan SMKN 5 Malang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dengan *Human Organization Technology Benefit* model pada OPAC SLiMS di Perpustakaan SMKN 5 Malang dapat dinyatakan sukses dalam pengimplementasiannya. Dengan semua variabel penelitian termasuk kategori tinggi. Variabel *System Use* mendapat nilai *grand mean* sebesar 3,75 dengan kategori tinggi yang menunjukkan OPAC mudah untuk dioperasikan dan membantu siswa SMKN 5 Malang dalam mencari informasi di perpustakaan. Variabel *User Satisfaction* memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,79 dengan kategori tinggi, menunjukkan bahwa siswa merasa puas adanya OPAC membantu saat melakukan pencarian informasi. Variabel *Structure Organization* memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,58 dengan kategori tinggi, menunjukkan dukungan yang cukup dari pihak sekolah dan perpustakaan dalam menyediakan perangkat dan fasilitas untuk mendukung penggunaan OPAC. Variabel *Environment* memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,61 dengan kategori tinggi, menunjukkan bahwa OPAC mudah dijangkau untuk diakses dan digunakan. Variabel *System Quality* memiliki nilai *grand mean* sebesar 3,82 dengan kategori tinggi, OPAC tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga responsif dalam memberikan informasi yang dicari siswa. Variabel *Information Quality* dengan nilai *grand mean* sebesar 3,80 dengan kategori tinggi, menunjukkan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang dapat diandalkan oleh siswa dalam mendapatkan informasi yang benar dan tepat waktu. Dan Variabel *Service Quality* memiliki nilai *grand mean* 3,82 termasuk kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa pelayanan yang cepat dan penuh empati dari pustakawan membantu siswa mengoperasikan OPAC perpustakaan.

Variabel *Structure Organization* dengan *grand mean* sebesar 3,58 dan meskipun tetap berada pada kategori "tinggi". Indikator Manajemen memiliki nilai mean paling rendah sebesar 3,10. Responden merasa kurangnya fasilitas

perpustakaan seperti komputer perpustakaan kurang memadai untuk digunakan dengan nyaman, dan dibuktikan pada indikator efisiensi variabel *environment*, responden juga merasa jumlah komputer yang disediakan oleh perpustakaan sebanyak 2 unit juga dinilai kurang karena komputer tersebut bercampur dengan komputer layanan yang membuat bergantian saat menggunakan OPAC.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan masukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi pihak Perpustakaan SMKN 5 Malang dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan fasilitas yang ada, terutama dalam hal jumlah dan kualitas komputer yang digunakan untuk layanan OPAC. Penambahan jumlah komputer yang khusus diperuntukkan untuk sistem OPAC dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna. Selain itu, penting untuk memperhatikan peningkatan manajemen fasilitas, seperti pemeliharaan rutin dan pengadaan perangkat yang lebih memadai, guna memastikan layanan perpustakaan berjalan dengan optimal.
- b. Bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian menggunakan teori lain yang menilai faktor organisasi dalam implementasi sistem informasi, seperti *Technology-Organization-Environment (TOE) Framework*. Dengan mengadopsi teori ini, penelitian dapat mengeksplorasi lebih dalam pengaruh faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- As-Sa'di, S. A. bin N. (2007). *Tafsir Al-Quran Surat: Al-Fatihah, Al-Baqarah, Ali Imran* (Cet.2). Pustaka Sahifa.
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate*, July, 166–178.
- Azwar, M. (2013). Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS). *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Hasil Pencarian integrasi - KBBI VI Daring. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*.
- Baqi, M. F. A. (2017). *Shahih Bukhari Muslim (Al-lu'lu Wal Marjan)* (M. Hasan & A. F. B. Taqiy (eds.); Cet.1). PT.Elex Media Komputindo.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dilengkapi Analisis Dengan Nvivo, Spss Dan Amos. *Penerbit Mitra Wacana Media* (Cet1 ed.).
- Dalimunthe, N., Azhari, W. A., Suriani, & Adawiyah, A. (2019). Analisa Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Pendekatan Human Organization Technology (HOT) Fit Model. *Jurnal Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri*, 43, 30–41.
- Franki, & Sari, I. (2022). Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13, 43–51.
- Hariyanto, W. (2021). Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori Delone Mclean. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 1(2).
- Haryanta. (2009). Pengaruh Penerapan Sisitem Informasi Perpustakaan Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2), 9–17.

- Hidayatullah, S., & Arman, D. (2022). *HOT FIT Model Pengembangan Sistem Informasi* (Yogi (ed.); Cet.1). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Krisbiantoro, D., M.Suyanto, & Luthfi, E. taufiq. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan HOT FIT Model. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 5–10.
- Lestariningsih, T., Artono, B., & Afandi, Y. (2020). Evaluasi Implementasi E-learning dengan Metode Hot Fit Model. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1), 22–27.
- Lusiana, D., & Nilogiri, A. (2023). Model Hot Fit (Human, Organization, Technology Fit) Untuk Evaluasi Penerapan Aplikasi SATUSEHAT. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 6(3), 291–302.
- Mahmud, R., & Marhawati. (2022). *Statistika Terapan* (Cet.1). Penerbit Tahta Media Group.
- Maita, I., & Ayu Riski, I. D. (2020). Human Organization and Technology-Fit Model to Evaluate Implementation of Library Information System. *KnE Social Sciences*, 2020, 228–238.
- Murjani. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Al-Musthafa*, 5(1), 688–713.
- Potoboda, N. V., Sumendap, servi stevi, & Pasoreh, Y. (2016). Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan (Studi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara). *Acta Diurna*, V(5), 2–10.
- Puspitasari, N., Tampubolon, W., & Taruk, M. (2021). Analisis Metode EUCS Dan HOT-FIT Dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). *Jurnal SITECH : Sistem Informasi Dan Teknologi*,
- Raco, J. ., & Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Republik Indonesia. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN*.
- Ridho, M. R. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Manufaktur Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt Jp Technology. *CBIS Journal*, 2(2), 118–136.
- Rifqi, A. N. (2022). Pengembangan Layanan Informasi Berbasis ILL (Inter Library Loan) di Lingkungan Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 249.
- Rifqi, A. N., Hariyanto, W., Sahrul Bahtiar, F., Khusnu, F., Mahfud, R., & Pamungkas, F. J. (2024). Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Berbasis INLISlite (Integrated LibrarySystem) Versi 3 di Perpustakaan Sekolah dalam Lingkup Binaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 778–792.

- Rismauli, L. A. (2024). Seminar Nasional Peran Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Literasi Membaca Siswa di SDN Mojoroto 4. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, Dan Pembelajaran 3*, 654–662.
- Sani, A. (2017). SISTEM MANAJEMEN OTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS OPEN SOURCE SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) (Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE Amkop Makassar). *SEIKO Journal of Management and Business STIE AMKOP Makasar*, 46(1), 46–65.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Vol.2, Vol. 15). Lentera Hati 2.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2018). Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional). In Sunarto (Ed.), *UPN Veteran Yogyakarta* (Cet.1). ALFABETA.
- Tawar, Santoso, A. F., & Salma, Y. S. (2022). Model HOT FIT dalam Manajemen Sistem Informasi. *Bincang Sains Dan Teknologi*, 1(02), 76–82.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yusof, M. M., Paul, R. J., & Stergioulas, L. K. (2006). Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System. *Proceedings of The 39th Hawaii International Conference on System Sciences*, 00(C), 1–10.

LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Malang, 29 Mei 2024

Nomor : B-186.O/FST.01/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Observasi

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang
Jl. Anjasmoro N0.40 Kota Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas mata kuliah Seminar Proposal Skripsi mahasiswa jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan nama - nama sebagai berikut :

NIM	Nama	Dosen Pembimbing
200607110040	CALVIN SURYA PUTRA	WAHYU HARIYANTO,MM

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan observasi di Pada perpustakaan SMKN 5 Malang secara offline untuk mengambil data sebagai bahan penelitian dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 03 Juni 2024 - Selesai.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Malang, 05 Desember 2024

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Nakil Dekan Bidang Akademik,

Dr Anton Prasetyo, M.Si
NIP.19770925 200604 1 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG
(KOTA MALANG – KOTA BATU)**

Jl. Anjasmoro No. 40 Telp.0341-353155 Fax. 353155 Kode Pos : 65112
Email : cabdinmalangbatu@gmail.com
MALANG

Malang, 23 September 2024

Nomor : 421.6/2434/101.6.10/2024 Kepada,
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Kepala SMKN 5 Malang
Lampiran : Rekomendasi Ijin Penelitian di
Malang

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang nomor: 26.3.21/UN32.3.1/TU/2024 Tanggal 19 September 2024 perihal Permohonan ijin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : **CALVIN SURYA PUTRA**
NIM : 200607110040
Prodi / Jurusan : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Judul Skripsi : Analisis Kesuksesan Opac Slims Perpustakaan SMKN 5 Malang Menggunakan Metode Hot Fit Model

Dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang – Kota Batu) memberikan ijin penelitian yang dilaksanakan secara offline pada tanggal 24 September s.d 16 Oktober 2024 di SMKN 5 Malang dengan syarat tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Malang
(Kota Malang - Kota Batu)



Dr. Hj. HASTINI RATNA DEWI, M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19690630 200312 2 004

Tembusan:

- Yth. 1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Sdr. Calvin Surya Putra

- UU ITE no 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSI/E



2. Kuisisioner

KUISISIONER "ANALISIS KESUKSESAN OPAC SLIMS PERPUSTAKAAN SMKN 5 MALANG MENGGUNAKAN METODE HOT FIT MODEL"

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Calvin Surya Putra Mahasiswa S1 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim Malang.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian terhadap kesuksesan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang dalam rangka memenuhi tugas akhir (skripsi). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa-Siswi SMKN 5 Malang
2. Pernah berkunjung ke Perpustakaan SMKN 5 Malang
3. Minimal pernah mengoperasikan OPAC SLiMS Perpustakaan SMKN 5 Malang

Saya mengundang teman-teman untuk mengisi kuisisioner sesuai dengan kriteria yang tertera dan terdapat 3 voucher ShoopePay untuk 3 orang yang beruntung. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Terima kasih atas partisipasinya. Semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusannya. Aamiin..

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Email *

☐

Rekam calvinsuryaputra123@gmail.com sebagai email yang disertakan dengan respons saya

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Jawaban Anda

Jurusan *

Jawaban Anda

Dimensi *Human**System Use*

1. Saya sering memanfaatkan OPAC perpustakaan dalam kegiatan pencarian *
buku

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

2. Saya membutuhkan waktu yang intens untuk melakukan pencarian koleksi *
di OPAC

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

3. Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan OPAC perpustakaan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

4. Saya mengetahui terkait petunjuk mengoperasikan OPAC perpustakaan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☒ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

5. Saya memahami setiap petunjuk teknis penggunaan OPAC

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Dimensi *Human**User Satisfaction*

6. Sistem OPAC perpustakaan memudahkan dalam memperoleh informasi tentang koleksi yang saya cari. *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

7. Seberapa puas Anda dengan pengalaman menggunakan OPAC SLiMS dalam mencari buku di perpustakaan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Dimensi *Organization**Structure Organization*

8. Perpustakaan telah memberikan fasilitas seperti komputer OPAC *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

9. Perpustakaan menyediakan komputer yang layak untuk kenyamanan pengguna. *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

10. OPAC dilengkapi dengan contact person pustakawan yang siap membantu pemustaka dalam mengoperasikan sistem *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

11. Sejauh mana Anda setuju bahwa penggunaan OPAC mendukung visi dan misi sekolah *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Dimensi *Organization*

Environment

12. Akses ke komputer OPAC di perpustakaan mudah dan tidak ada hambatan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

13. Jumlah komputer OPAC yang tersedia di perpustakaan memadai untuk kebutuhan pengguna *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Dimensi *Technology*
System Quality

14. OPAC perpustakaan mudah digunakan dan *user friendly* *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

15. Tampilan website OPAC perpustakaan sederhana sehingga tidak membingungkan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

16. Website OPAC relatif cepat untuk memungkinkan pencarian buku dilakukan dengan cepat *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

17. OPAC selalu dapat dijadikan rujukan utama dalam pencarian koleksi perpustakaan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

18. Keterbatasan akses ke OPAC SLIMS di luar perpustakaan mempengaruhi pengalaman saya dalam mencari informasi *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

19. Saya merasa nyaman dengan opsi untuk menggunakan OPAC dengan atau tanpa akun *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

20. OPAC perpustakaan menampilkan koleksi buku dan bahan bacaan yang lengkap *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

21. Deskripsi buku dan detail informasi di OPAC perpustakaan selalu sesuai dengan kenyataan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

22. Saya tidak mengalami kesulitan membaca informasi yang ditampilkan di OPAC perpustakaan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

23. Saya dapat mengandalkan OPAC perpustakaan untuk memberikan informasi terbaru mengenai koleksi buku *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

24. Saya tidak pernah mengalami kesulitan dalam mengakses OPAC perpustakaan selama jam operasional perpustakaan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

25. Seberapa sering informasi yang Anda cari tersedia di OPAC perpustakaan *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

26. Informasi yang ditampilkan di OPAC perpustakaan selalu akurat dan disajikan sesuai bahasa yang dipilih/ konsisten *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

27. Secara keseluruhan, saya merasa bahwa OPAC perpustakaan merupakan sumber informasi yang andal. *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Dimensi *Technology*

Service Quality

28. Staf perpustakaan siap membantu jika saya mengalami kesulitan dalam menggunakan OPAC *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

29. Staf perpustakaan responsif dalam menanggapi masalah atau pertanyaan teknis yang saya hadapi saat menggunakan OPAC *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

30. Saya merasa bahwa staf perpustakaan peduli terhadap pengalaman pengguna saya dalam menggunakan OPAC *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

31. Saya merasa bahwa perpustakaan memberikan tindak lanjut yang baik terhadap masukan/ saran yang diberikan terkait pengalaman menggunakan OPAC. *

- ☐ sangat setuju
- ☐ setuju
- ☐ netral
- ☐ tidak setuju
- ☐ sangat tidak setuju

Kirim

Kosongkan formulir

3. Rekapitulasi hasil jawaban responden

docs.google.com/spreadsheets/d/131MmlAsi4mEMDOziP7dx4NOqyKXrHBAmxtZ-RHeiKA/edit?resourcekey=&gid=13...

KUISIONER 'ANALISIS KESUKSESAN OPAC SLIMS PERPUSTAKAAN SMKN 5 MALANG MENGGUNAKAN METODE HOT FIT MODEL' (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

Menu 100% 123 Roboto 10 B I T

B42 galihproaudio@gmail.com

	A	B	C	D	E	F	G	H
	Timestamp	Email Address	Nama	Kelas	Jurusan	1. Saya sering memanfaatkan OPAC perpustakaan	2. Saya membutuhkan waktu yang intens untuk mencari informasi yang saya butuhkan	3. Saya tidak mengalami kesulitan saat mencari informasi yang saya butuhkan
42	04/10/2024 7:32:51	galihproaudio@gmail.com	Agah Sandi Pramana Putra		10 DKV 2	setuju	netral	netral
43	04/10/2024 7:32:52	abymnaufal121@gmail.com	Abyan Naufal Widyadana		10 DKV 2	netral	netral	setuju
44	04/10/2024 7:33:00	husniatulmajda231@gmail.com	Husniatul majda	X	DKV 2	setuju	netral	netral
45	04/10/2024 7:33:11	sebastianferdinand81@gmail.com	Sebastian Ferdinand Mahardika		10 DKV	netral	netral	netral
46	04/10/2024 7:33:13	fbblackidaff@gmail.com	Muhammad Fauzan Suliyanto		10 DKV	netral	setuju	netral
47	04/10/2024 7:33:23	violenzazahra@gmail.com	Violien Tiara kasih azzahra		10 Dkv	setuju	setuju	netral
48	04/10/2024 7:33:23	fitratania828@gmail.com	Fitra Tania	X	Dkv	setuju	setuju	netral
49	04/10/2024 7:33:53	dwiwahyudiputra815@gmail.com	Dwi Wahyudi Putra		10 DKV-2	setuju	setuju	setuju
50	04/10/2024 7:34:08	hanifadi4@gmail.com	hanif adi m. y		DKV	netral	netral	netral
51	04/10/2024 7:34:22	rafamaheswara2011@gmail.com	Rafa maheswara nurdiansyah	X DKV 2	Dkv	setuju	netral	netral
52	04/10/2024 7:34:32	ruel12164@gmail.com	Imanuel Abayalom	X	DKV	setuju	netral	setuju
53	04/10/2024 7:34:49	zakitegar911@gmail.com	Ahmad Tegar Nur Zaki	X	DKV 2	netral	setuju	netral
54	04/10/2024 7:35:17	anandriyadkanazulfer@gmail.com	Anand Iryed A.Z		10 Dkv	setuju	netral	setuju
55	04/10/2024 7:35:35	rereedinat@gmail.com	zakia rahma putri		xdkv2	dkv	netral	netral
56	04/10/2024 7:35:48	muhammadkhosyrafhassih@gmail.com	Muhammad khosyri RAFIF nasirah	X dkv 2	DKV	netral	netral	netral
57	04/10/2024 7:36:46	zakaabil23@gmail.com	Muhammad Abil Adzim Zakariya	X DKV-2	Desain Komunikasi Visu	netral	netral	netral
58	04/10/2024 7:36:48	mulyanesti850@gmail.com	Esti Muleani Hemawati	X DKV 2	DESAIN KOMUNIKASI VI	netral	setuju	setuju
59	04/10/2024 7:36:52	nathaniaaltha@gmail.com	Natania Dwi Althaf	X DKV 2	Desain Komunikasi visu	netral	setuju	setuju
60	04/10/2024 7:36:56	sekarusuma2008@gmail.com	RIZQI SEKAR KUSUMA		10 Desain komunikasi visu	netral	setuju	netral
61	04/10/2024 7:37:15	alfarichiptr@gmail.com	ALFARICHI ARYAPUTRA	10 DKV 2	DKV	netral	netral	netral
62	04/10/2024 7:37:47	nadinopdb@gmail.com	nadin eva selia	X dkv 2	Dkv	netral	setuju	setuju

+ Form Responses 1

Res pon den	V1				V2		V3				V4		V5						V6								V7				
	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
11	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
20	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4

93	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
94	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
95	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4
96	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4

4. Uji Validitas

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1_total
x1.1	Pearson Correlation	1	.673**	.304	.897**	.254	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.102	.000	.175	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1.2	Pearson Correlation	.673**	1	.246	.799**	.213	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000		.190	.000	.258	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1.3	Pearson Correlation	.304	.246	1	.246	.867**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.102	.190		.190	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1.4	Pearson Correlation	.897**	.799**	.246	1	.213	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.190		.258	.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1.5	Pearson Correlation	.254	.213	.867**	.213	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.175	.258	.000	.258		.000
	N	30	30	30	30	30	30
x1_total	Pearson Correlation	.844**	.802**	.656**	.860**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x2.1	x2.2	x2_total
x2.1	Pearson Correlation	1	.504**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000
	N	30	30	30
x2.2	Pearson Correlation	.504**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	30	30	30
x2_total	Pearson Correlation	.868**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3_total
x3.1	Pearson Correlation	1	.334	.379 [*]	.507 ^{**}	.789 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.071	.039	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
x3.2	Pearson Correlation	.334	1	.449 [*]	.393 [*]	.731 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.071		.013	.032	.000
	N	30	30	30	30	30
x3.3	Pearson Correlation	.379 [*]	.449 [*]	1	.231	.677 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.039	.013		.220	.000
	N	30	30	30	30	30
x3.4	Pearson Correlation	.507 ^{**}	.393 [*]	.231	1	.729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004	.032	.220		.000
	N	30	30	30	30	30
x3_total	Pearson Correlation	.789 ^{**}	.731 ^{**}	.677 ^{**}	.729 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x4.1	x4.2	x4_total
x4.1	Pearson Correlation	1	.451 [*]	.845 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.012	.000
	N	30	30	30
x4.2	Pearson Correlation	.451 [*]	1	.859 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012		.000
	N	30	30	30
x4_total	Pearson Correlation	.845 ^{**}	.859 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	x5.5	x5.6	x5_total
x5.1	Pearson Correlation	1	.473**	.270	.582**	.270	.270	.609**
	Sig. (2-tailed)		.008	.149	.001	.149	.149	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5.2	Pearson Correlation	.473**	1	.571**	.571**	.571**	.571**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.008		.001	.001	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5.3	Pearson Correlation	.270	.571**	1	.663**	1.000**	.663**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.149	.001		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5.4	Pearson Correlation	.582**	.571**	.663**	1	.663**	.663**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5.5	Pearson Correlation	.270	.571**	1.000**	.663**	1	.663**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.149	.001	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5.6	Pearson Correlation	.270	.571**	.663**	.663**	.663**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.149	.001	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5_total	Pearson Correlation	.609**	.747**	.875**	.875**	.875**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

x6.1	Pearson Correlation	1	.497**	.474**	.474**	.474**	.408*	.237	.689**
	Sig. (2-tailed)		.005	.008	.008	.008	.025	.207	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6.2	Pearson Correlation	.497**	1	.671**	.318	.318	.671**	.609**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.087	.087	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6.3	Pearson Correlation	.474**	.671**	1	.663**	.663**	1.000**	.581**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6.4	Pearson Correlation	.474**	.318	.663**	1	1.000**	.663**	.581**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.008	.087	.000		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6.5	Pearson Correlation	.474**	.318	.663**	1.000**	1	.663**	.581**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.008	.087	.000	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6.6	Pearson Correlation	.474**	.671**	1.000**	.663**	.663**	1	.581**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6.7	Pearson Correlation	.408*	.609**	.581**	.581**	.581**	.581**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.001	.001	.001	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6.8	Pearson Correlation	.237	.035	.348	.685**	.685**	.348	.290	.577**
	Sig. (2-tailed)	.207	.853	.059	.000	.000	.059	.120	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x6_total	Pearson Correlation	.689**	.670**	.866**	.866**	.866**	.755**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x7.1	x7.2	x7.3	x7.4	x7_total
x7.1	Pearson Correlation	1	.354	.581**	.581**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.055	.001	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
x7.2	Pearson Correlation	.354	1	.411*	.411*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.055		.024	.024	.000
	N	30	30	30	30	30
x7.3	Pearson Correlation	.581**	.411*	1	.663**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
x7.4	Pearson Correlation	.581**	.411*	.663**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
x7_total	Pearson Correlation	.823**	.647**	.843**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.622	2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	4

5. Dokumentasi saat penyebaran kuisioner dan sosialisasi OPAC



6. Dokumentasi dengan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan SMKN 5 Malang



7. Hasil Cek Turnitin

